

**PENGARUH SARANA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 2 SEMENDAWAI BARAT  
KABUPATEN OKU TIMUR**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**MUHAMMAD FUAD AKBAR  
NIM. 14210150  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi Berjudul **"PENGARUH SARANA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 SEMENDAWAI BARAT KABUPATEN OKU TIMUR"** yang ditulis oleh saudara MUHAMMAD FUAD AKBAR, NIM . 14210150 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

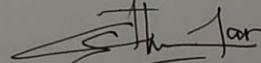
Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed  
NIP. 196509271985031002



Sofyan, M.H.I  
NIP. 197107151998031001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul:**

**PENGARUH SARANA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 2 SEMENDAWAI BARAT  
KABUPATEN OKU TIMUR**

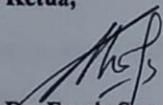
yang ditulis oleh Saudara Muhammad Fuad Akbar, NIM. 14210150  
Telah di Munaqasyah dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal, 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

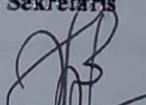
Palembang, 20 September 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Panitia Penguji Skripsi**

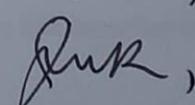
**Ketua,**

  
**Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I**  
NIP. 19730814 199803 2 001

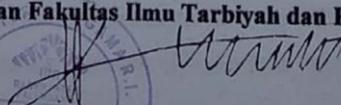
**Sekretaris**

  
**Mandeli, M.A**  
NIP. 19751008 200003 2 001

**Penguji Utama : Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag (  )**  
NIP. 19630502 199403 1 003

**Anggota Penguji : H. Alimron, M.Ag (  )**  
NIP. 19720213 200003 1 002

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP. 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya  
bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai Orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya  
Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT., kupersembahkan karya sederhana ini  
kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta “Masani dan Bariyah, S.Pd” yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas do’a restu, bimbingan serta dukungan baik moril maupun materil.
2. Kakakku “Ricad Sanjaya, S.Pd” dan Adikku “Robbi Monaco” yang telah memberikan motivasi semangat dan dukungan.
3. Seluruh keluarga besar kedua orang tuaku yang turut andil mendukungku dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Rekan-rekan seperjuanganku PAI 05 angkatan 2014 dan PAIS 02 angkatan 2014
5. Nusa, Bangsa dan almamaterku tercinta UIN Raden Fatah Palembang yang selalu kubanggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur”***. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut Beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan yang sangat berharga dalam menyempurnakan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi. MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Mardeli, M.A, selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang dan telah mengesahkan judul skripsi penulis.
4. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang .
5. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak Sofyan, M.H.I, selaku pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Syarnubi, M.Pd.I, selaku ketua Bina Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dimulai dari pengajuan judul sampai ujian seminar proposal.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
8. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

9. Ayahanda (Masani) tercinta dan Ibunda (Bariyah) tersayang serta seluruh keluarga besarku tidak henti-hentinya mendo'akan dan memotivasi demi kesuksesanku.
10. Bapak Trisna Irianta, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
11. Seluruh guru dan siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur yang telah banyak membantu penulis dan mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuanganku Moris Levis, Martina, Lara Sinta, Misbahatuzzolam, Jumiaty, Ika Purwandari, Ika Yuliani, Kak Bella, Merlina, Leny, Marlina, Septa Rosalina, Syahfitriani dan Fatmawati yang selalu setia menemani dan tidak henti-hentinya memotivasi serta menasehatiku dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Aamiin.*

Palembang, Oktober 2018  
Penulis,

Muhammad Fuad Akbar  
NIM. 14210150

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	11
H. Variabel Penelitian .....	17
I. Definisi Operasional .....	18
J. Hipotesis Penelitian .....	20
K. Metode Penelitian .....	21
1. Jenis penelitian .....	21
2. Jenis dan Sumber Data .....	21
3. Populasi dan Sampel .....	23
4. Teknik Pengumpulan Data .....	24
5. Teknik Analisis Data .....	27
L. Sistematika Pembahasan .....	29

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Sarana Belajar .....	31
1. Pengertian Sarana Belajar .....	31
2. Macam-macam Sarana Belajar .....	32
3. Fungsi Sarana Belajar .....	37

4. Sarana Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran .....	40
B. Motivasi Belajar .....	47
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	47
2. Macam-macam Motivasi Belajar .....	50
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	52
4. Fungsi Motivasi Belajar .....	52
5. Cara Menciptakan dan Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	54
6. Indikator Motivasi Belajar .....	58
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	59
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	59
2. Landasan Pendidikan Agama Islam .....	62
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	63

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis .....	67
B. Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	70
C. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Semendawai Barat.....	71
D. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	72
E. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	74
F. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	77
G. Sarana dan Prasarana .....	79
H. Kurikulum di SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	81
I. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	81

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Sarana Belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	85
B. Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	90
C. Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur .....	95

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	101
Saran-saran .....	102

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Populasi SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur .....	23
Tabel 3.2 Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	70
Tabel 3.3 Daftar Nama Guru SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	75
Tabel 3.4 Daftar Keadaan Pegawai/TU SMP Negeri 2 Semendawai Barat.....	77
Tabel 3.4 Daftar Siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	79
Tabel 3.5 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	81
Tabel 3.6 Prestasi SMP Negeri 2 Semendawai Barat .....	84
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi (Variabel X) Sarana Belajar .....	87
Tabel 4.6 Persentase Sarana Belajar Siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur .....	91
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi (Variabel Y) Motivasi Belajar .....	93
Tabel 4.8 Persentase Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur .....	97
Tabel 4.9 Perhitungan Untuk Mencari Angkat Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y .....	98

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur**. Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu minimnya pemanfaatan sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran oleh guru, ada kelas yang belum memiliki perlengkapan kelas yang lengkap dan terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana sarana belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur?, Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur? Dan Adakah pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan analisis statistik. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII dan kelas XI terdiri dari tujuh kelas. Dengan jumlah populasi adalah 199, dari populasi tersebut diambil 25% atau 50 sampel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus mean, standar deviasi, TSR dan persentase serta menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini adalah yang pertama sarana belajar yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat dikategorikan sedang dengan perolehan 56%. Kedua, motivasi belajar siswa yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat dikategorikan sedang dengan perolehan 78%. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat. Hal ini terlihat bahwa  $r_{xy}$  (0,449) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikan 5% adalah 0,278 dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,361. Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sarana belajar terhadap motivasi belajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting bagi bangsa yang berkembang dan pendidikan itu merupakan bentuk kerjasama yang tidak pernah selesai dan apabila kita mengingat masa sekarang kita akan mengetahui dunia telah mengalami kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak hanya sangat penting saja. Melainkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Karena melalui pendidikanlah nantinya diharapkan lahir manusia yang berintelektual tinggi dan bermoral.

Salah satu bukti yang menyangkut masalah pendidikan sangat penting dalam kehidupan yaitu yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003. Pada Bab 1 pasal 1 Ayat 1 mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas RI, 2003)), hlm. 5

Dari pengertian pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan tersebut terdapat suatu kegiatan yaitu pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material dan fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Pembelajaran merupakan suatu proses pengetahuan dan sikap. Tentunya dalam kegiatan tersebut terdapat yang namanya interaksi edukatif antara dua pihak yaitu siswa yang melakukan kegiatan belajar dengan guru yang melakukan kegiatan membelajarkan. Dalam kegiatan belajar mengajar ini, dilakukan melalui berbagai pengalaman sehingga mencapai tujuan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan dalam diri siswa baik itu pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Belajar erat kaitannya dengan proses perubahan. Namun, tidak semua proses perubahan dikatakan belajar. Misalnya, seseorang yang meminum-minuman keras, lalu mabuk. Maka perubahan itu tidaklah dikatakan belajar. Menurut Saiful Bahri Djamarah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar salah satunya adalah sarana dan fasilitas belajar, sarana belajar mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.57

suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Masalah yang siswa hadapi dalam belajar relatif kecil. Hasil belajar siswa tentu akan lebih baik.<sup>3</sup>

Menurut Wina Sanjaya sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>4</sup> Jadi Sarana belajar memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Dimiyati dan Mujiono, bahwa Sarana belajar meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pengajaran lain.<sup>5</sup> Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyangkut sarana dan prasarana pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar

---

<sup>3</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 185

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 200.

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 249

lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>6</sup>

Dari peraturan pemerintahan tersebut dapat diketahui bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki sarana yang lengkap dimana dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung teratur dan berkelanjutan. Sarana belajar yang lengkap akan memberikan konsentrasi belajar pada siswa. Seorang yang belajar dibutuhkan konsentrasi yang penuh. Perhatian sepenuhnya dan pemusatan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya. Menurut Dimiyati dan Mujiono terdapat beberapa faktor yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.<sup>7</sup> Yang dimaksud Kondisi lingkungan sekolah adalah kenyamanan tempat belajar serta sarana belajar yang memadai.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan sebab seorang anak yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan

---

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit*, hlm. 97-99

dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Menurut Maslow yang dikutip oleh Saiful Bahri Djamarah menjelaskan ia sangat percaya tingkahlaku manusia dibangkitkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan Psikologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan ekstra. Kebutuhan-kebutuhan inilah yang mampu memotivasi tingkahlaku individu.<sup>8</sup>

Dengan adanya motivasi kegiatan pembelajaran maka akan membantu siswa mencapai keberhasilan dalam belajar yang meliputi hasil belajar yang baik dan juga perubahan tingkah laku pada siswa tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dicirikan dengan tekun dan merasa senang mempelajarinya dan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut ia terapkan dalam kehidupan sehari-harinya yaitu dalam bentuk perilaku atau akhlak mulia.

SMP Negeri 2 Semendawai Barat merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kabupaten OKU Timur, sekolah ini merupakan sekolah yang berusaha mencetak lulusan yang tidak hanya berprestasi saja namun juga berakhlak mulia. Sekolah ini salah satu sekolah negeri yang sumber sarana dan prasarannya berasal dari pemerintah. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Semendawai Barat pada tanggal 18 Januari 2018 bahwa keadaan sarana di sekolah tersebut dikategorikan cukup untuk mendukung proses pembelajaran

---

<sup>8</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 115.

Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat pada tersedianya sarana yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti tersedianya al-Qur'an buku pelajaran yang cukup. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terlihat kurang maksimalnya pemanfaatan sarana belajar

Penggunaan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sangat minim, siswa hanya menggunakan buku yang disediakan oleh perpustakaan. Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, guru belum menggunakan media belajar yang dapat membantu kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat perlengkapan kelas yang belum terpenuhi pengadaannya. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah dan mempengaruhi hasil belajar siswa. apabila guru memanfaatkan sarana belajar dengan semaksimal mungkin dan juga terpenuhinya perlengkapan kelas yang lengkap maka dalam proses pembelajaran akan lebih mendukung dan menarik perhatian serta meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi baik. Namun itu semua tidak akan terlepas dari sarana belajar yang ada di sekolah tersebut. jika sarana belajar memadai dan digunakan secara maksimal maka hasil belajar siswa akan lebih baik.

Berdasarkan observasi di atas, maka peneliti akan meneliti tentang **“Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Minimnya pemanfaatan sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran.
2. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Ada kelas yang belum memiliki perlengkapan kelas yang lengkap .
4. Kurangnya motivasi beberapa siswa dalam belajar .

## **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka peneliti perlu memberikan batasan dari permasalahan yang akan diteliti agar tidak meluas serta untuk mencegah penyimpangan arah konsep yang dibuat. Maka dalam penelitian ini peneliti hanya fokus membahas tentang sarana belajar yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan juga motivasi belajar siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sarana belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur?
3. Adakah pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sarana belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi dua hal, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Sebagai masukan (input) serta gambaran kepada sekolah yang bersangkutan agar diusahakan sarana belajar yang memadai yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa hasil belajar siswa sesuai dengan yang di harapkan.

b. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dan guru dapat memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan semaksimal mungkin untuk kegiatan pembelajaran.

## **F.Kajian Pustaka**

Berikut ini akan dikemukakan berbagai kajian kepustakaan atau kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, , penelitian dari Wina Dwi Puspitasari pada tahun 2016 tentang *“Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar”* hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa n hasil penelitian antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II menunjukkan hubungan yang sedang. Hal tersebut terlihat dengan didapatnya nilai korelasi sebesar 0,51. Nilai tersebut terletak antara 0,40 - 0,599 atau berkategori sedang. Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis, didapat nilai  $t_{hitung}$  pada taraf nyata 0,05 berada di luar batas interval  $t_{tabel}$  (t hitung

$>t_{\text{tabel}} = 2,82 > 1,74$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} = -2,82 < -1,74$ ). Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan di awal yaitu “Ada pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka” dapat diterima dan telah terbukti kebenarannya.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas tentang sarana belajar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pengaruhnya pada hasil belajar, sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan memfokuskan pada motivasi belajar siswa.

Kedua, penelitian dari Suranto pada tahun 2015 tentang “*Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)*” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel sarana dan prasarana belajar terhadap variabel prestasi belajar, artinya bahwa variabel sarana dan prasarana belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas tentang sarana belajar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas selain sarana belajar juga meneliti motivasi dan suasana lingkungan serta pengaruhnya pada

---

<sup>9</sup> Wina Dwi Puspitasari. *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016, hlm. 105

<sup>10</sup> Suranto, *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)*, dalam jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2, Desember 2015, hlm. 11

hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan memfokuskan pengaruhnya pada motivasi belajar.

Ketiga, penelitian dari Rihatul Miski pada tahun 2015 tentang “*Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa*” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar siswa, hal ini berarti semakin baik dan meningkatnya sarana dan prasarana penunjang di sekolah, maka hasil belajar pun akan meningkat. Begitu sebaliknya, jika sarana dan prasarana penunjang tidak memadai, maka hasil belajar juga akan menurun. Kontribusi pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 40,38% sedangkan sisanya sebanyak 59,62 % memiliki arti bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas sarana dan prasarana belajar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pengaruhnya pada hasil belajar, sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan memfokuskan pada motivasi belajar siswa.

## **G. Kerangka Teori**

### **a. Sarana Belajar**

Menurut Ibrahim Bafadal: “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses

---

<sup>11</sup> Rihatul Miski, *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa*, dalam jurnal Ta'dibi, Vol. 4 No. 2, Oktober 2015, hlm. 69

pendidikan di sekolah.<sup>12</sup> E. Mulyasa Menegaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.<sup>13</sup>

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, menyatakan bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.<sup>14</sup>

Menurut Arsyad dalam Jumaidi Nur, sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:<sup>15</sup>

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
- c. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misal melalui karyawisata dan lain-lain.

---

<sup>12</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Sinar grafika Offset, 2014), hlm. 2

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 49

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

<sup>15</sup> Jumaidi Nur, *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong*, Jurnal Cemerlang Volume III, Nomor 1, Juni 2015

Menurut Wina Sanjaya, Terdapat Keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana belajar. Yaitu:<sup>16</sup>

- a. Kelengkapan sarana belajar dapat meningkatkan gairah dan motivasi guru mengajar. Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi pelajaran dan sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Apabila mengajar dipandang sebagai proses penyampaian materi, maka dibutuhkan sarana pembelajaran berupa alat dan bahan yang dapat meyalurkan pesan secara efektif dan efisien, sedangkan manakala mengajar dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar siswa dapat belajar, maka dibutuhkan sarana yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar.
- b. Kelengkapan sarana belajar dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditif kan lebih mudah belajar melalui penengaran, sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.

Secara umum , sumber, media dan alat pengajaran (sarana belajar) memiliki berbagai manfaat sebagai berikut.<sup>17</sup>

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak, sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- b. Menampilkan objek yang terlalu besar dan tidak mungkin untuk dibawa kedalam kelas.
- c. Memperlambat gerakan yang terlalu cepat, atau mempercepat gerakan yang terlalu lambat.
- d. Membangkitkan motivasi belajar.

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Krikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 200-201

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 301

e. Dapat mengontrol dan mengatur tempo belajar siswa.

Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa dituntut agar memiliki sarana belajar yang memadai dan mampu menggunakan sarana yang ada. Hal tersebut berkaitan dengan penciptaan kondisi yang baik dan nyaman untuk belajar, mengingat peran penting lingkungan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi belajar anak. Sarana belajar sebagai penunjang siswa dalam belajar dan memudahkan serta melancarkan kegiatan belajar disekolah, sarana belajar dapat berupa sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar dan lain-lain.

## **b. Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Petri, “ Motivasi digambarkan sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilaku. <sup>18</sup> Sedangkan Mc. Donald merumuskan motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran siswa. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan dapat terlihat dari indikator

---

<sup>18</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera selatan:Grafika Telindo Press, 2015), hlm 191

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hlm.106

motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Durasi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.
- c. Frekuensi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan itu dilakukan oleh peserta didik dalam periode tertentu.
- d. Konsistensi terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- g. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- h. *Achivement* dalam belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan prestasi belajarnya.

Menurut teori humanistik dari maslow:

Motivasi seseorang berasal dari kebutuhannya, sehingga perilaku manusia berorientasi pada pemuasan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang belum tercapai yang berguna bagi manusia. Tujuan merupakan sesuatu yang akan menyebabkan kepuasan terhadap kebutuhan. Sedangkan motivasi merupakan pembangkitan dan ketekunan yang terus menerus terhadap

---

<sup>20</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, ( Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 26

kecenderungan untuk berbuat dengan cara tertentu agar mencapai sesuatu yang dirasakan dengan baik.<sup>21</sup>

Menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:<sup>22</sup>

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan yang kondusif yang memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Jika individu mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka individu tersebut akan mencapai prestasi yang baik.<sup>23</sup>

Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis, yaitu: 1) motivasi intrinsik, dan 2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang

---

<sup>21</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014) hlm. 156

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 23

<sup>23</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), hlm.

timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain.<sup>24</sup>

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam penyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itu baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.<sup>25</sup>

## H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>26</sup>

Adapun macam-macam variabel penelitian dapat di bedakan menjadi dua yaitu:<sup>27</sup>

1. *Variabel Independen*: Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

---

<sup>24</sup> Nyayu Khodijah, *Op. Cit*, hlm. 152

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 156

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60

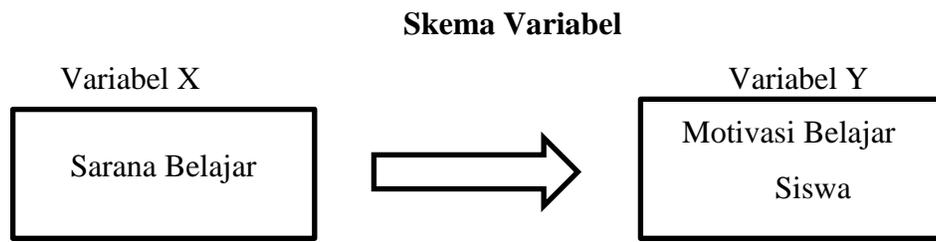
<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.61

2. *Variabel Dependen*: dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas : sarana belajar

Variabel terikat : motivasi belajar siswa



### I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).<sup>28</sup> Jadi definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel-variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan sifat-sifat variabel-variabel penelitian yang dapat diamati.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

a. Sarana Belajar

Sarana belajar merupakan peralatan maupun perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar. Sarana belajar merupakan

---

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 29

saah satu fakto penunjang dalam kegiatan belajar siswa, sarana belajar dapat berupa sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar, perpustakaan dan lain-lain.

Adapun sarana dan prasarana belajar yang ada disekolah adalah sebagai berikut.

- a. Ruang Kelas
- b. Perlengkapan belajar dikelas.
- c. Bahan ajar
- d. Media pembelajaran.

#### b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan suatu kekuatan yang mendorong seorang siswa untuk melakukan sesuatu dan sebagai penggerak dalam diri seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar serta menjmin kelangungan kegiatan belajar dan memerikn arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan mencapai prestasi belajar yang baik.

Ada dua macam motivasi dalam belajar, yaitu motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa tanpa rangsangan atau tanpa bantuan orang lain. sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari luar diri siswa atau dengan bantuan orang lain.

Adapun indikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan yang kondusif yang memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

## **J. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>30</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

---

<sup>29</sup> Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, hlm. 23

<sup>30</sup> Sumadi Suryabrata, *Op. Cit*, hlm.96

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

## **K. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data yang berbentuk angka yang diolah menggunakan rumus statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.<sup>31</sup> Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data tentang observasi lapangan dokumentasi dari pihak sekolah yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan.<sup>32</sup> Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data jumlah siswa di SMP Negeri 2

---

<sup>31</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 22

<sup>32</sup> *Ibid.*

Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur yang menjadi objek penelitian. Selain itu berupa hasil angket tentang sarana belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur serta data hasil angket tentang motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.<sup>33</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari responden yaitu siswa di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>34</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi tentang tempat penelitian di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 21

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 21-22

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan  $N$ .<sup>35</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan kelas IX di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Adapun jumlah siswa keseluruhan adalah . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. 1.1**  
**Jumlah Populasi**  
**SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII	88
2	IX	111
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>

*Sumber: Data SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur*

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel (disimbolkan  $n$ ) selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan

---

<sup>35</sup> M. Toha Anggoro Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 4.2

dengan ukuran populasi.<sup>36</sup> Menurut Suharsimi Arikunto “apabila sampel kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, tetapi apabila jumlahnya banyak dapat diambil 10-15% atau 20-25% saja”.<sup>37</sup> Adapun Sampel dalam penelitian ini diambil 25% yaitu berjumlah 50 responden. Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak bertingkat.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya.<sup>38</sup> Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 4.3

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

<sup>38</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 216

merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati terhadap kegiatan yang berlangsung.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai tempat penelitian, keadaan sarana belajar dan mengetahui motivasi belajar siswa melalui pengamatan kegiatan pembelajaran.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.<sup>39</sup>Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner (angket) merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang di berikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Adapun penyebaran angket dalam penelitian ini menyangkut masalah sarana belajar dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 111

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 217

peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk digunakan sebagai sumber informasi mengenai kondisi sekolah, guru dan staf, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur .

## 5. Teknik Analisis Data

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dikumpulkan dan kemudian direkapitulasi. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel prosentasi.

Adapun untuk mengetahui prosentasi menggunakan rumus:<sup>41</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari

$N$  = *Number of casses*

P = Angka persentasi

Berdasarkan hipotesis, maka peneliti akan menggunakan *product moment* untuk mengetahui pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar

---

<sup>41</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm.43

siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut.<sup>42</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = *Number of cases*

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi

“r” Product Moment, pada umumnya digunakan sebagai berikut.<sup>43</sup>

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasikan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 206

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 193

	variabel Y
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh itu signifikan/tidak maka “r” hasil perhitungan dibandingkan dengan “r” tabel. Dan sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat bebasnya atau df (*degree of freedom*) dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = *Degree of freedom*

N = Number of cases

nr = Banyaknya Variabel yang dikorelasikan

## **L. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyajian hasil penelitian ini, maka sistematikanya disusun sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** yang memuat: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI** berisi tentang konsep sarana belajar yang meliputi: pengertian sarana belajar, macam-macam sarana belajar, fungsi sarana belajar dan sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran . Konsep motivasi belajar siswa yang meliputi: pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi sarana belajar, cara menciptakan dan upaya meningkatkan motivasi belajar dan indikator motivasi belajar. Serta konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, landasan Pendidikan Agama Islam dan tujuan Pendidikan Agama Islam.

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN SMP Negeri 2 Semendawai Barat** yang menjelaskan tentang sejarah berdiri dan letak geografis SMP Negeri 2 Semendawai Barat, visi dan misi, keadaan guru dan pegawai, struktur organisasi, keadaan siswa serta sarana dan prasarana, kurikulum di smp Negeri 2 Semendawai Barat, dan Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat

**BAB IV ANALISIS DATA** yang berisi tentang analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan data tentang analisis data tentang pengaruh sarana dan prasaran belajar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

**BAB V: PENUTUP** yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Sarana Belajar

##### 1. Pengertian Sarana Belajar

Secara etimologis, sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud atau tujuan. Sarana juga terkait dengan syarat dan upaya.<sup>44</sup> Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>45</sup>

Menurut Ibrahim Bafadal: “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”.<sup>46</sup> E. Mulyasa Menegaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.<sup>47</sup>

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI,

---

<sup>44</sup> Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, (Depok: Rajagrafindo Pesada, 2016), hlm. 209

<sup>45</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

<sup>46</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Sinar grafika Offset, 2014), hlm. 2

<sup>47</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 49

SMP/MTs, dan SMA/MA, menyatakan bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.<sup>48</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sarana belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar secara langsung untuk mencapai suatu tujuan proses belajar.

## 2. Macam-macam Sarana Belajar

Menurut Nawawi yang dikutip dalam buku Ibrahim Bafadal menklasifikasikan sarana belajar menjadi beberapa macam, yaitu ditinjau dari sudut: a. habis tidaknya dipakai; b. bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan c. hubungannya dengan proses belajar mengajar.<sup>49</sup>

### a. Ditinjau dari habis tidaknya dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama.

#### 1) Sarana pendidikan yang habis dipakai<sup>50</sup>

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat.

---

<sup>48</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

<sup>49</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Cet. 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 2

<sup>50</sup> *Ibid.* 2

Sebagai contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, beberapa bahan kimia yang sering kali digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Semua contoh di atas merupakan sarana pendidikan yang benar-benar habis dipakai. Selain itu, ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar materi pelajaran keterampilan. Sementara, sebagai contoh sarana pendidikan yang berubah bentuk adalah pita mesin tulis, bola lampu, dan kertas. Semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.

## 2) Sarana pendidikan yang tahan lama<sup>51</sup>

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu relatif lama. Beberapa contohnya adalah bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olah raga.

---

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 2

b. Ditinjau dari pendidikan bergerak tidaknya<sup>52</sup>

1) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya.

2) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan.

c. Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. Ada dua jenis sarana pendidikan. *Pertama*, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam mengajar.<sup>53</sup>

Sarana Pendidikan dibedakan menjadi 3 macam bila ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, yaitu: alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran.<sup>54</sup>

(1) Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini mungkin berwujud buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis-menulis lain seperti kapur,

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 3

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 3

<sup>54</sup> Hendrians, *Pengertian Jenis dan Peran Sarana Belajar di Sekolah*, <http://Hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/pengertian-jenis-dan-peran-sarana.html>, diakses pada tanggal 04 Juli 2018 pukul 15:59

penghapusan dan papan tulis maupun alat-alat praktek, semuanya termasuk ke dalam lingkup alat pelajaran.

(2) Alat peraga

Alat peraga mempunyai arti yang luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid.

Dengan bertitik tolak pada penggunaannya, maka alat peraga dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- (a) Alat peraga langsung, yaitu jika guru menerangkan dengan menunjukkan benda sesungguhnya (benda dibawa ke kelas, atau anak diajak ke benda).
- (b) Alat peraga tidak langsung, yaitu jika guru mengadakan penggantian terhadap benda sesungguhnya. Berturut-turut dari yang konkrit ke yang abstrak, maka alat peraga dapat berupa: Benda tiruan (miniatur), Film, Slide, Foto, Gambar, Sketsa atau bagan. Disamping pembagian ini, ada lagi alat peraga atau peragaan yang berupa perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru.

### (3) Media pengajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Oleh karena itu, Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

*Kedua*, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.<sup>55</sup>

Sedangkan menurut keputusan Menteri P dan K No. 079/1975 sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Ibrahim Bafadal, *Op. Cit*, hlm. 3

<sup>56</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.51

- a) Bangunan dan Perabot sekolah.
- b) Alat pelajaran yang terdiri, pembukuan dan alat-alat peraga dan laboratorium.
- c) Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar disekolah terdapat macam-macam sarana belajar yang dibagi menjadi sarana belajar yang habis tidaknya dipakai yang terdiri sarana yang habis dipakai dan sarana tahan lama, sarana bergerak tidaknya pada saat digunakan yang terdiri dari sarana yang bisa bergerak dan sarana yang tidak bisa bergerak sarana yang berhubungan langsung hubungannya dengan proses belajar mengajar atau tidak berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar.

### **3. Fungsi Sarana Belajar**

Sarana belajar memiliki manfaat atau fungsi secara langsung terhadap proses pembelajaran. dengan adanya sarana belajar yang baik diharapkan proses pembelajaran berjaan dengan baik dengan terciptanya motivasi belajar pada siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka menghasilkan hasil belajar yang baik.

Menurut Arsyad, sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:<sup>57</sup>

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
- c. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misal melalui karyawisata dan lain-lain.

Pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam meakukan aktivitas belajar sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar sebaiknya dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

Menurut Wina Sanjaya, Terdapat Keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana belajar. Yaitu:<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Jumaidi Nur, *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong*, Jurnal Cemerlang, Volume III, Nomor 1, Juni 2015

<sup>58</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Krikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 200-201

- a. Kelengkapan sarana belajar dapat meningkatkan gairah dan motivasi guru mengajar. Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi pelajaran dan sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Apabila mengajar dipandang sebagai proses penyampaian materi, maka dibutuhkan sarana pembelajaran berupa alat dan bahan yang dapat meyalurkan pesan secara efektif dan efisien, sedangkan manakala mengajar dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar siswa dapat belajar, maka dibutuhkan sarana yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar.
- b. Kelengkapan sarana belajar dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditorial lebih mudah belajar melalui penengaran, sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan. Kelengkapan sarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.

Secara umum, sumber, media dan alat pengajaran (sarana belajar) memiliki berbagai manfaat sebagai berikut.<sup>59</sup>

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak, sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- b. Menampilkan objek yang terlalu besar dan tidak mungkin untuk dibawa ke dalam kelas.
- c. Memperlambat gerakan yang terlalu cepat, atau mempercepat gerakan yang terlalu lambat.
- d. Membangkitkan motivasi belajar.
- e. Dapat mengontrol dan mengatur tempo belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana belajar dalam suatu kegiatan belajar dapat memberikan manfaat dari segi pemanfaatannya sarana belajar dapat memperjelas informasi sehingga memperlancar

---

<sup>59</sup> Abuddin Nata, *Op. Cit*, hlm. 301

kegiatan belajar mengajar, selain itu sarana belajar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dari segi kelengkapan sarana belajar dapat meningkatkan gairah dan motivasi seorang guru dalam mengajar, serta memberikan pilihan kepada siswa yang memiliki perbedaan gaya belajar.

#### **4. Sarana Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi sarana belajar yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Perlengkapan belajar dikelas.

Ruang kelas merupakan lingkungan pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Agar tercipta suasana belajar yang mengairahkan suatu kelas harus tersedia alat-alat sebagai berikut:

1) Meja dan Kursi (Tempat Duduk)

Saiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa tempat duduk merupakan sarana yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Bila tempat duduknya bagus, tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar, bundar, persegi panjang sesuai dengan keadaan tubuh siswa akan dapat belajar dengan tenang. Sehingga akan mempengaruhi pula terhadap prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Saiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 204

Perkembangan jaman yang semakin pesat menciptakan bermacam-macam bentuk dan ukuran tempat duduk dan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Diperlukan pemilihan tempat duduk yang tepat dan dapat mengoptimalkan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2) Papan Tulis

Menurut Forsyth yang dikutip oleh Barbara Gross Davis, papan tulis *chalkboard* (untuk kapur) maupun *whiteboard* (untuk spidol) merupakan alat yang dapat diandalkan dan bermanfaat untuk menayangkan tulisan dan bagan. Papan jenis ini menyediakan lebih banyak area tayangan dibandingkan alat tayangan dibandingkan alat tayangan elektronik, dan tidak membutuhkan steker atau kabel, tidak rusak, dan memungkinkan isinya untuk diganti di tengah jalan. Kekurangan dari papan tulis ini adalah sifat isinya yang hanya bertahan sementara. Pekerjaan di papan juga menuntut pengajar untuk menulis dengan jelas dan mengorganisasikan beragam istilah, contoh dan bagan.<sup>61</sup>

Papan tulis digunakan hampir di setiap ruangan kelas. Papan tulis biasanya terbuat dari papan biasa, tripleks. Papan tulis sangat baik untuk membuat tulisan, gambar, grafik, dan sebagainya. Di

---

<sup>61</sup>Barbara Gross Davis, *Perangkat Pembelajaran Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Kerkuliahan yang Efektif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 458

sekolah-sekolah tradisional papan tulis biasanya dipakai secara penuh, akan tetapi di sekolah-sekolah modern, di mana media teknologi cukup bervariasi, papan tulis biasanya digunakan secara terbatas. Saiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa papan tulis harus memiliki ukuran yang sesuai, warna yang harus kontras, serta penempatannya memperlihatkan estetika dan terjangkau oleh siswa.<sup>62</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa papan tulis merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan tulisan dan bagan pada kegiatan belajar mengajar. Papan tulis harus memiliki ukuran yang sesuai, warna yang kontras, dan diletakkan pada tempat yang sesuai sehingga siswa mampu melihat dengan jelas apa yang di tayangkan pada papan tulis tersebut.

b. Bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat-alat teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi

---

<sup>62</sup> Saiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Op. Cit*, hlm. 205

pembelajaran.<sup>63</sup> adapun yang termasuk dalam bahan ajar yaitu buku teks, modul, LKS, dan Al-Qur'an.

#### 1) Buku Pelajaran/teks

Buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasarkan bidang ilmu tertentu, yang tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. buku teks biasanya dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk menyusun ataupun mengembangkan bahan ajar.<sup>64</sup>

Buku teks yang digunakan sebagai sumber bahan ajar untuk suatu jenis mata pelajaran tidak harus hanya satu jenis, tapi digunakan sebanyak mungkin agar mendapatkan wawasan yang luas.<sup>65</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku teks atau buku pelajaran merupakan sumber informasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan buku teks dalam kegiatan belajar mengajar tidak harus satu jenis tetapi harus menggunakan buku teks yang lain agar mendapatkan wawasan yang luas.

#### 2) LKS (Lembar Kerja Siswa)

Lembar kerja siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar

---

<sup>63</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 128

<sup>64</sup> Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.57

<sup>65</sup> Syafruddin Nurdin & Adrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 110

kegiatan berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teori dan atau praktik.<sup>66</sup>

LKS ini berwujud lembaran berisi tugas-tugas guru kepada siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Atau dapat dikatakan juga bahwa LKS adalah panduan kerja siswa untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.<sup>67</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa LKS adalah lembaran yang digunakan siswa sebagai pedoman dalam proses pembelajaran berisi sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dilengkapi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas

### 3) Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan, sedangkan secara istilah al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 70

<sup>67</sup> Syafruddin Nurdin & Adrianto, *Op. Cit*, hlm. 112

<sup>68</sup> Mahmud, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.51

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang lengkap bagi pengembangan kebudayaan bagi umat manusia. Di dalam Al-Qur'an tercermin sumber pendidikan yang terlengkap, baik pendidikan kemasyarakatan, akhlak, spriritual, material, dan alam semesta,. Al-Qur'an merupakan sumber nilai yang absolut dan utuh. Ia merupakan pedoman normatif teoritis bagi pelaksanaan pendidikan islam yang memerlukan penafsiran lebih lanjut bagi operasional pendidikan islam selanjutnya.<sup>69</sup>

Di dalam al-Qur'an terdapat banyak petunjuk yang berhubungan dengan masalah bagaimana kita dapat melakukan proses pendidikan secara baik dan benar menurut islam. Al-Qur'an membahas berbagai aspek kehidupan manusia, dan pendidikan merupakan tema terpenting yang dibahasnya. Setiap ayatnya merupakan bahan baku bangunan penddikan yang dibutuhkan manusia.<sup>70</sup> Karena al-Qur'an merupakan sumber pendidikan Islam, maka sangat tepat sekali menjadikan al-Qur'an sebagai sarana belajar pendidikan agama Islam.

#### c. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media diartikan perantara

---

<sup>69</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 19

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm. 20

atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Briggs, berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset, dan lain sebagainya. Jadi, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sesuatu apapun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran tersebut sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan pembelajaran.<sup>71</sup>

Penggunaan media belajar yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar dimana dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, kemampuan dan keterampilan sehingga menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan berjalan dengan maksimal.

---

<sup>71</sup> Syafruddin Nurdin & Adrianto, *Op. Cit*, hlm. 120

## B. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa latin, *Movere* yang berarti bergerak yang dimaksudkan sebagai beregerak untuk maju.<sup>72</sup> Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>73</sup>

Menurut Petri, “ Motivasi digambarkan sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilaku”.<sup>74</sup> Sedangkan Mc. Donald merumuskan motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>75</sup>

Menurut teori humanistik dari maslow:

Motivasi seseorang berasal dari kebutuhannya, sehingga perilaku manusia berorientasi pada pemuasan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang belum tercapai yang berguna bagi manusia. Tujuan merupakan sesuatu yang akan menyebabkan kepuasan terhadap kebutuhan. Sedangkan motivasi merupakan pembangkitan dan ketekunan yang terus menerus terhadap kecenderungan untuk berbuat dengan cara tertentu agar mencapai sesuatu yang dirasakan dengan baik.<sup>76</sup>

---

<sup>72</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 209

<sup>73</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 158

<sup>74</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera selatan:Grafika Telindo Press, 2015), hlm 191

<sup>75</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hlm.106

<sup>76</sup> Nyayu Khodijah, *Paikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014) hlm. 156

Sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an surat Ar-ra'ad ayat 11:

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>77</sup> (Q.S. ar-Ra'ad: 11)*

Berdasarkan ayat di atas, betapa pentingnya motivasi untuk merubah nasib seseorang yang menginginkan dirinya menjadi lebih baik. Karena sesungguhnya nasib setiap orang tidak akan merubah kecuali dirinya sendirilah yang merubahnya.

Ada beberapa definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tentang masalah belajar, yaitu antara lain:

<sup>77</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan & Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hlm. 250

- a. Menurut Winkel yang dikutip dalam buku Rohmalina Wahab “belajar adalah semua aktivitas interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman”.<sup>78</sup>
- b. Menurut Drs. Slameto yang dikutip dalam buku Rahmalina Wahab “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>79</sup>
- c. Menurut O. Whittaker yang dikutip dalam buku Rahmalina Wahab “belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.<sup>80</sup>

Jadi, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu melalui pengalaman dan latihan sehingga menghasilkan perubahan, baik itu perubahan dalam bentuk kognitif (pengetahuan) , afektif (sikap) maupun psikomotorik (keterampilan)

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Jika individu

---

<sup>78</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 107

<sup>79</sup> *Ibid.*

<sup>80</sup> *Ibid.*

mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka individu tersebut akan mencapai prestasi yang baik.<sup>81</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan keinginan dan kebutuhan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan aktivitas belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah dalam kegiatan belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Dilihat dari sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi instinsik dan motivasi ekstrinsik.

### a. Motivasi Intrinsik

Menurut Winkel motivasi intrinsik adalah sebagai berikut.

Motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. seseorang intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan internal lainnya.<sup>82</sup> Motivasi intrinsik adalah tenaga yang sesuai atau berkaitan dengan perbuatan yang dilakukan.

---

<sup>81</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), hlm. 75

<sup>82</sup> Rahmalina Wahab, *Op. Cit*, hlm. 192

Contoh seorang siswa rajin belajar bahasa Inggris karena ia ingin bisa berbicara bahasa Inggris.<sup>83</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, dimana seseorang tersebut melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh atau mendorong untuk melakukannya.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Woolfolk motivasi ekstrinsik adalah:

Motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik dilakukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara yang bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar. Misalnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kalau bisa menjawab mendapat hadiah. Dari contoh tersebut kita bisa melihat bahwa siswa berbondong-bondong menunjuk tangan atau dengan semangat untuk menjawab.<sup>84</sup>

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul yang berasal dari luarnya, dengan adanya dorongan dari orang lainnya ia akan melakukan sesuatu.

---

<sup>83</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 28

<sup>84</sup> Rahmalina Wahab, *Op. Cit*, hlm. 193

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi belajar

Motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mujiono terdapat beberapa faktor yaitu:

- a. cita-cita atau aspirasi siswa
- b. kemampuan belajar
- c. kondisi jasmani dan rohani siswa
- d. kondisi lingkungan kelas
- e. unsur-unsur dinamis belajar
- f. upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi adanya motivasi pada diri siswa, dengan adanya motivasi belajar yang timbul maka proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan dinilai dapat maksimal.<sup>85</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar dapat disebabkan oleh citta-cita siwa, kemampuan belajar yang dimiliki siswa, keadaan jasman dan rohani siswa, kondisi fisik lingkungan kelas tempat belajar, unsur-unsur yang dinamis serta upaya guru dalam membelajarkan siswa.

### 4. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan siswa yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara siswa yang lain aktif berpartisipasi

---

<sup>85</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 97-99

dalam kegiatan, seorang atau dua siswa duduk dengan santai di kursi dengan alam pemikiran yang jauh entah kemana. Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu siswa keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar, maka motivasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan.<sup>86</sup>

Adapun fungsi motivasi dalam belajar menurut Djamarah, sebagai berikut.<sup>87</sup>

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan  
Motivasi mendorong munculnya tingkah laku atau untuk berbuat. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dalam setiap kegiatan yang dikerjakan.
2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan  
Motivasi menentukan arah pergerakan tersebut yang tidak dicapai/menggerakkan tingkah laku yang sudah didorong tersebut.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan  
Motivasi mengarahkan perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Dengan demikian motivasi dapat membeikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi dimana motivasi sebagai pendorong, penggerak, serta pengarah manusia dalam berbuat sesuatu. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan sangat penting dalam keberhasilan dalam belajarnya.

---

<sup>86</sup> Rahmalina Wahab, *Op. Cit*, hlm. 194

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm.194-195

## 5. Cara Menciptakan dan Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar anak didiknya. Menurut Annand dan Ross yang dikutip dalam buku Rohmalina Wahab, cara menciptakan motivasi belajar adalah sebagai berikut.<sup>88</sup>

- a. Modelkan (contohkan) kesenangan dan antusiasme tentang ttopik-topik di kelas.
- b. Sekai-kali masukkan keunikan variasi, fantasi, atau misteri sebagai bagian dari pembelajaran.
- c. Dorongan siswa mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah atau karakter fisik siswa membayangkan apa yang mungkin dipikirkan atau rasakan oleh tokoh tersebut.
- d. Berikan kesempatan bagi siswa untuk merespon materi pembelajaran secara aktif mungkin dengan memanipulasi dan bereksperimen dengan objek-objek fisik, menciptakan produk baru, memperdebatkan isu-isu kontroversial atau mengajarkan sesuatu yang telah mereka pelajari kepada teman-teman sebayanya.

Secara umum guru wajib berupaya sekeras mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara khusus guru perlu melakukan

---

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm.198

berbagai upaya tertentu secara nyata untuk meningkatkan motivasi belajar upaya-upaya itu terdiri dari pelaksanaan fungsi-fungsi penggerakan, harapan, insentif, dan disiplin, secara garis besar dapat dikemukakan dalam uraian dibawah ini.<sup>89</sup>

a. Upaya menggerakkan motivasi

Upaya penggerakan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berdasarkan hasil penelitian disarankan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Metode observasi dan prinsip kebebasan.
- 2) Metode discovery dari Bruner, yakni belajar melalui *autonomy of self reward*. Siswa memberi stimulasi terhadap dirinya sendiri, sehingga dia sendiri yang melakukan fungsi penggerakan tersebut.
- 3) Motivasi kompetensi, yang menentukan kebutuhan intrinsik siswa dan hubungannya dengan lingkungannya.
- 4) Belajar discovery, kelompok belajar dipimpin menggunakan booklet belajar berprogram yang berisi serangkaian pertanyaan dan jawaban.
- 5) Prosedur brainstorming, prosedur yang dimaksudkan agar siswa mampu memproduksi sebanyak mungkin pakarsa (gagasan) yang berbobot melalui diskusi dan kritik.
- 6) Hubungan antara kecemasan personal-soisial dan metode pengajaran (*Fladers*)

---

<sup>89</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 116

7) Pengajaran berprogram

b. Upaya pemberian harapan

Guru perlu memberikan harapan-harapan tertentu untuk menggugah motivasi belajar siswa, cara-cara yang dapat dilaksanakan, adalah:

- 1) Rumusan tujuan-tujuan pembelajaran sehusus mungkin, operasional dan dapat diamati.
- 2) Tujuan-tujuan pembelajaran disusun menjadi tujuan langsung, intermediate, dan jangka panjang.
- 3) Perubahan-perubahan harapan.
- 4) Tingkat aspirasi.

c. Upaya pemberian insentif

Insentif adalah objek tujuan atau simbol-simbol yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kekuatan/kegiatan siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan, adalah:

- 1) Umpan balik hasil-hasil tes
- 2) Pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis.
- 3) Pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- 4) Persaingan dan kerjasama.

d. Upaya pengaturan tingkah laku siswa

Guru perlu mengatur tingkah laku siswa dengan cara restitusi dan *repple effect*.

- 1) Restitusi, menuntut agar siswa melakukan respons yang sebenarnya sebagai pengganti tindakan yang tadinya tidak benar. Respon pengganti itu harus diberikan berupa ganjaran supaya respons yang benar menang bersaing terhadap respons yang tidak benar.
- 2) *The repple effect*. Ada pengaruh secara bergelombang dari suasana kelas yang berdisiplin terhadap siswa lain yang sedang mendengarkan, melihat atau mengamati.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat upaya untuk menciptakan motivasi belajar siswa yaitu memberikan contoh atau memberikan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran, memasukkan variasi dan fantasi dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk mengidentifikasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merespon materi pembelajaran. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk meningkatkan motivasi siswanya dalam belajar seperti menggunakan upaya penggerakan dengan cara prinsip kebebasan, metode discovery, motivasi kompetensi, belajar discovery, brainstorming, suasana yang berpusat pada siswa dan pengajaran terprogram. Kemudian guru dapat menggunakan pemberian harapan melalui merumuskan tujuan pembelajaran, tujuan yang langsung, intermediate, dan jangka panjang, perubahan harapan dan tingkat

aspirasi. Kemudian menggunakan pemberian insentif dengan cara memberikan umpan balik hasil tes, pemberian hadiah, komentar, dan kerjasama. Dan yang terakhir guru menggunakan pengaturan tingkah laku siswa dengan cara restitusi dan *the ripple effect*.

## 6. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.<sup>90</sup>

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan yang kondusif yang memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat indikator siswa yang memiliki motivasi belajar dimana dapat dilihat melalui adanya hasrat untuk mencapai keberhasilan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar siswa yang kondusif.

---

<sup>90</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 23

## C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar mengajar yang kita perdebatkan, atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiganya. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.<sup>91</sup>

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>92</sup> Dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi edukatif antara dua pihak yaitu peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan, dimana terdapat juga proses memilih menetapkan, mengembangkan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Terdapat pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para ahli antara lain:

---

<sup>91</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 128

<sup>92</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: Gunung Jati bekerja sama dengan Rineka Cipta, 1999), hlm. 157

- a. Menurut Prof. Dr. Jalaluddin yang dikutip dalam buku Herman Zaini dan Muhtarom “Pendidikan Agama Islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadikan pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin dan lingkungan masing-masing”.<sup>93</sup>
- b. Menurut Amin Haedar yang dikutip dalam buku Herman Zaini dan Muhtarom “pendidikan agama islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam”.<sup>94</sup>

Di dalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.<sup>95</sup>

Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 Pasal 37 ayat 1 dan 2 ditegaskan bahwa setiap jenjang pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama.<sup>96</sup> Dari isyarat pasal tersebut dapat di pahami

---

<sup>93</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm.78.

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 79

<sup>95</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm.56

<sup>96</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm.26

bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/ wajib dalam kurikulum pendidikan nasional

Beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:<sup>97</sup>

- a. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak di capai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- c. Guru PAI melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu interaksi individu dalam bentuk kegiatan bimbingan yang menghasilkan perubahan diri seseorang tersebut melalui bimbingan sehingga mampu memahami, menghayati, mengamalkan dan membiasakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi hamba Allah Swt yang setia.

---

<sup>97</sup> Akmal Hawi, *Op. Cit*, hlm. 19-20

## 2. Landasan Pendidikan Agama Islam

Abdul Fatah Jalal membagi sumber pendidikan Islam kepada dua macam yaitu:<sup>98</sup>

- a. Sumber Ilahi, yang meliputi al-Qur'an, hadist dan alam semesta sebagai ayat kauniah yang perlu ditafsirkan kembali.
- b. Sumber insaniah, yaitu lewat proses ijtihat manusia dari fenomena yang muncul dan dari kajian lebih lanjut terhadap sumber Ilahi yang masih bersifat global.

Zakiah Drajat mengemukakan bahwa landasan pendidikan Islam adalah: al-Qur'an, as-Sunnah dan ijtihat. Hery Noer Aly mengemukakan yang mejadi landasan Pendidikan Islam adalah al-Qur'an, as-Sunnah dan Ra'yu.<sup>99</sup>

Jika kita perhatikan ketiga pendapat tersebut memang terdapat perbedaan istilah, ang pada prinsipnya mempunyai pandangan yang sama. Tiga sumber tersebut harus digunakan secara hirarkis. Al-Qur'an harus didahulukan. Apabila suatu ajaran atau penjelasannya tidak ditemukan di dalam al-Qur'an, maka harus dicari di dalam al-Hadis (as-Sunnah), apaila tidak ditemukan di dala al-Hadis barulah digunakan ijtihad. Hadis tidak boleh dipertentangkan dengan al-Qur'an dan ijtihat tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.

---

<sup>98</sup> Rusmaini, *Op. Cit*, hlm 17

<sup>99</sup> *Ibid*, hlm 18

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dasar Pendidikan Agama Islam berasal dari al-Qur'an, as-Sunnah dan Ijtihad. Penggunaan landasan yang pertama harus didahulukan al-Qur'an, apabila kejelasannya tidak ditemukan di dalam al-Qur'an maka digunakan as-Sunnah, dan apabila tidak ditemukan di dalam as-Sunnah maka menggunakan ijtihad.

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi tujuan adalah arah, maksud atau haluan. Dalam bahasa Arab tujuan disitilahkan dengan *Ghayat*, *Ahdaf*, atau *Muqashid*. Sementara dalam bahasa Inggris disitilahkan dengan *Goal*, *Purpose*, *Objectives* atau *aim*. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai.<sup>100</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, “tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman bertakwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya dan matinyapun tetap dalam keadaan muslim”.<sup>101</sup> Menurut Achamadi “tujuan pendidikan mengandung arti adanya perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah subjek didik mengalami proses pendidikan yang terwujud pada tingkah laku dan kehidupan pribadinya,

---

<sup>100</sup> . *Ibid*, hlm.22

<sup>101</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *Op. Cit*, hlm. 83

maupun dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan dimana individu berada”.<sup>102</sup>

Konsep tujuan pendidikan menurut Umar Muhammad At-Taumi Ash-Shaibani adalah perubahan yang diinginkan melalui proses pendidikan, baik tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, kehidupan masyarakat, dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan serta pengajaran itu sendiri. Agar dapat terukur sebelum melakukan proses pendidikan perlu dibuat rumusan-rumusan tujuan yang jelas. Rumusan tersebut dapat digali dari sumber pendidikan Islam, yaitu al-Qur'an dan hadis. Berikut ini akan dikemukakan hadis-hadis yang berkenaan dengan tujuan pendidikan. Diantaranya adalah:<sup>103</sup>

a. Bertakwa Kepada Allah Swt.

Sehubungan dengan takwa sebagai tujuan pendidikan, berikut haditsnya yang sesuai.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ قَالَ

أَتَقَاهُمْ لِلَّهِ

<sup>102</sup> Ali Murtopo, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), hlm. 94

<sup>103</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 28

*Abu Hurairah ra. meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ ditanya tentang siapa orang yang paling mulia. Beliau menjawab, 'Orang yang bertakwa kepada Allah.'<sup>104</sup> (HR. al-Bukhari)*

Hadits ini menunjukkan bahwa manusia yang paling mulia adalah yang paling tinggi tingkat ketakwaannya. Sikap takwa mengalahkan semua indikasi kemuliaan martabat yang lain. Simbol-simbol kemoderenan dan kesejahteraan yang dimiliki oleh seseorang tidak dapat mengalahkan sikap takwa.

#### b. Beriman

Berkaitan dengan iman, terdapat hadis sebagai berikut.

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّمِيمِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ قَالَ قُلْ أَمَنْتُ بِاللَّهِ فَاسْتَقِيمِ

*Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi meriwayatkan bahwa ia berkata kepada Rasulullah, 'Ya Rasulullah, katakanlah kepada saya sesuatu tentang islam yang tidak akan saya tanyakan lagi sesudah engkau.' Nabi berkata, 'katakanlah, 'sayaberiman kepada Allah. 'lalu tetapkanlah pendirianmu.'<sup>105</sup> (HR. Muslim dan Ahmad)*

Hadits ini menunjukkan bahwa iman kepada Allah dan istiqamah dengan pengakuan keimanan itu merupakan suatu hal yang sudah cukup dan memadai bagi seorang muslim. Oleh karena itu, para guru harus berusaha agar siswa memiliki iman yang kuat dan teguh

---

<sup>104</sup> *Ibid*, hlm. 29

<sup>105</sup> *Ibid*, hlm. 32

pendirian dalam melaksanakan tuntutan iman yang kuat dan teguh  
 pendirian dalam melaksanakan tuntutan iman tersebut. segala aktivitas  
 kependidikan agar diarahkan menuju terbentuknya pribadi-pribadi  
 yang beriman.

### c. Berakhlak Mulia

Berkenaan dengan akhlak mulia sebagai tujuan pendidikan, dapat  
 dilihat dari hadits berikut.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak*

<sup>106</sup> (HR. Al-Baihaqi).

Hadits di atas menunjukkan dengan tegas bahwa misi utama Rasulullah  
 Saw. adalah memperbaiki akhlak manusia. Beliau melaksanakan misi  
 tersebut dengan berbagai akhlak yang mulia dan menganjurkan agar  
 umatnya senantiasa menerapkan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-  
 hari.

Para ahli pendidikan Islam telah merumuskan tujuan Pendidikan Islam  
 yang merangkum penjelasan di atas. Rumusan tersebut adalah sebagai  
 berikut.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> *Ibid*, hlm. 34

<sup>107</sup> *Ibid*, hlm. 36

- 1) Tujuan Pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil yang di dalamnya memiliki wawasan kaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris nabi.
- 2) Rumusan tujuan hasil keputusan seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 s.d 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor; tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan takwa, akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berbudi luhur menurut ajaran Islam.
- 3) Rumusan tujuan pendidikan Islam yang dihasilkan dari Seminar Pendidikan Islam sedunia tahun 1980 di Islmabad yang isinya mengenai pendidikan harusnya bertujaun mencapai pertumbuhan yang seimbang dalam kepribadian manusia secara total melalui pelatihan spiritual, kecerdasan, rasio, perasaan, dan pancaindra.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan islam adalah agar subjek didik setelah mengikuti proses pendidikan terjadi perubahan didalam dirinya, subjek didik beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta memiliki akhlak yang baik yaitu tingkah laku yang baik dalam kehidupan pribadinya, masyarakat maupun lingkungan dimana ia tinggal, selain itu beriman.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

###### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

SMP Negeri 2 Semendawai Barat merupakan salah satu sekolah negeri di kecamatan Semendawai Barat kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, tepatnya di Desa Sukanegeri. Sekolah SMP Negeri 2 Semendawai Barat bahwa sekolah ini didirikan pada tahun 1989. Pada Tahun 1989 sekolah ini masih satu atap dengan SD Negeri 1 Sukanegeri dengan nama SMP Negeri 2 Cempaka, kemudian pada tahun 1990 SMP ini mulai beroperasi dan memiliki bangunan sendiri. Pada tahun itu Sekolah ini bernama SMP Negeri 3 Cempaka, kemudian berubah lagi menjadi SMP Negeri 40 OKU. Seiring dimekarkannya Kabupaten OKU dan Kecamatan Cempaka, maka Sekolah ini berubah nama menjadi SMP Negeri 2 Semendawai Barat hingga sekarang.<sup>108</sup>

Adapun kepala sekolah yang pernah bertugas di sekolah ini adalah sebagai berikut.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

<sup>109</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

**Tabel.3.2**  
**Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Darul Hakim	1990-1998
2	Drs. Sunny Ibrahim	1998-2004
3	Drs. Imam Tabrani	2004-2006
4	Nurlina, S.Pd	2006-2008
5	Drs. Setia Kurniawan	2008-2012
6	Wakino, S.Pd	2012-2014
7	Gusnanie,S.Pd., M.M	2014-2018
8	Trisna Irianta, S.Pd	2018-Sekarang

## 2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Semendawai Barat

SMP Negeri 2 Semendawai Barat terletak di Desa Sukanegeri Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Sekolah ini berada di tengah desa Sukanegeri. Jarak lokasi dengan jalan raya kurang lebih 100 meter dan berdekatan dengan pemukiman penduduk.

Untuk lebih jelasnya mengenai letak SMP Negeri 2 Semendawai Barat secara geografis adalah sebagai berikut.<sup>110</sup>

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk menuju jalan raya.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Lahan persawahan penduduk.

---

<sup>110</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Semendawai Barat pada tanggal 31 Agustus 2018

- c. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan penduduk.

## **B. Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur**

Berikut profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.<sup>111</sup>

Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Semedawai Barat
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl Lintas Komerling Km. 130 Desa Sukanegeri Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan.
No. Statistik Sekolah/NPSN	: 201110803319/10603319
Jenjang Akreditasi	: B (Baik)
Tahun Didirikan/Beroperasi	: 1989/1990
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Luas/Status Tanah	: 8000 m <sup>2</sup> /Sertifikat Hak Milik
Status Bangunan	
a. Surat Izin Bangunan	: No.-
b. Luas Seluruh Bangunan	: 1218 m <sup>2</sup>

---

<sup>111</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

### C. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur

#### 1. Visi

SMP Negeri 2 Semendawai Barat mempunyai visi:<sup>112</sup>

*“Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, kebudayaan, berprestas dan berwawasan lingkungan.”*

#### 2. Misi

SMP Negeri 2 Semendawai Barat mempunyai misi:<sup>113</sup>

- a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah
- b. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan
- c. Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam IPTEK dan berbahasa Inggris
- d. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas dan berakhlak mulia.
- e. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan indah.
- f. Tercapainya akuntabilitas dan transparansi program kegiatan untuk menuju sekolah unggul
- g. Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan
- h. Mengembangkan standar penilaian.
- i. Menanamkan kepedulian sosial dan semangat kebangsaan.
- j. Terciptanya budaya disiplin.
- k. Mengembangkan jiwa cinta alam dan pelestarian lingkungan hidup
- l. Menciptakan pribadi yang peduli kesehatan, meningkatkan peran serta sekolah, orang tua siswa dan pemerintah dalam pengembangan pengelolaan sekolah ramah lingkungan.

---

<sup>112</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

<sup>113</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

### 3. Tujuan

SMP Negeri 2 Semendawai Barat mempunyai tujuan:<sup>114</sup>

- a. Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- b. Terwujudnya peningkatan prestasi di bidang akademik dan nonakademik baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- c. Proporsi lulusan yang diterima di SMA favorit.
- d. Terpenuhinya pendidikan dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2).
- e. Terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan.
- f. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis ICT.
- g. Tercapainya manajemen mutu dengan standar ISO 9001: 2008 dan sedang melaksanakan ISO 14001: 2013.
- h. Terjalannya kerja sama dengan sekolah lain yang mempunyai keunggulan baik yang berada di dalam maupun di luar negeri (*sister school*).
- i. Memiliki lingkungan sekolah yang kondusif dan sarana prasarana yang memadai untuk terwujudnya sekolah sebagai komunitas belajar.
- j. Tercapainya implementasi program sekolah sehat yang berbudaya lingkungan.
- k. Menghasilkan partisipasi masyarakat terhadap program kegiatan sekolah.
- l. Mewujudkan lingkungan sekolah sekitar yang asri.
- m. Menciptakan lulusan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Berjiwa cinta alam, peduli kesehatan dan kelestarian lingkungan.

#### **D. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

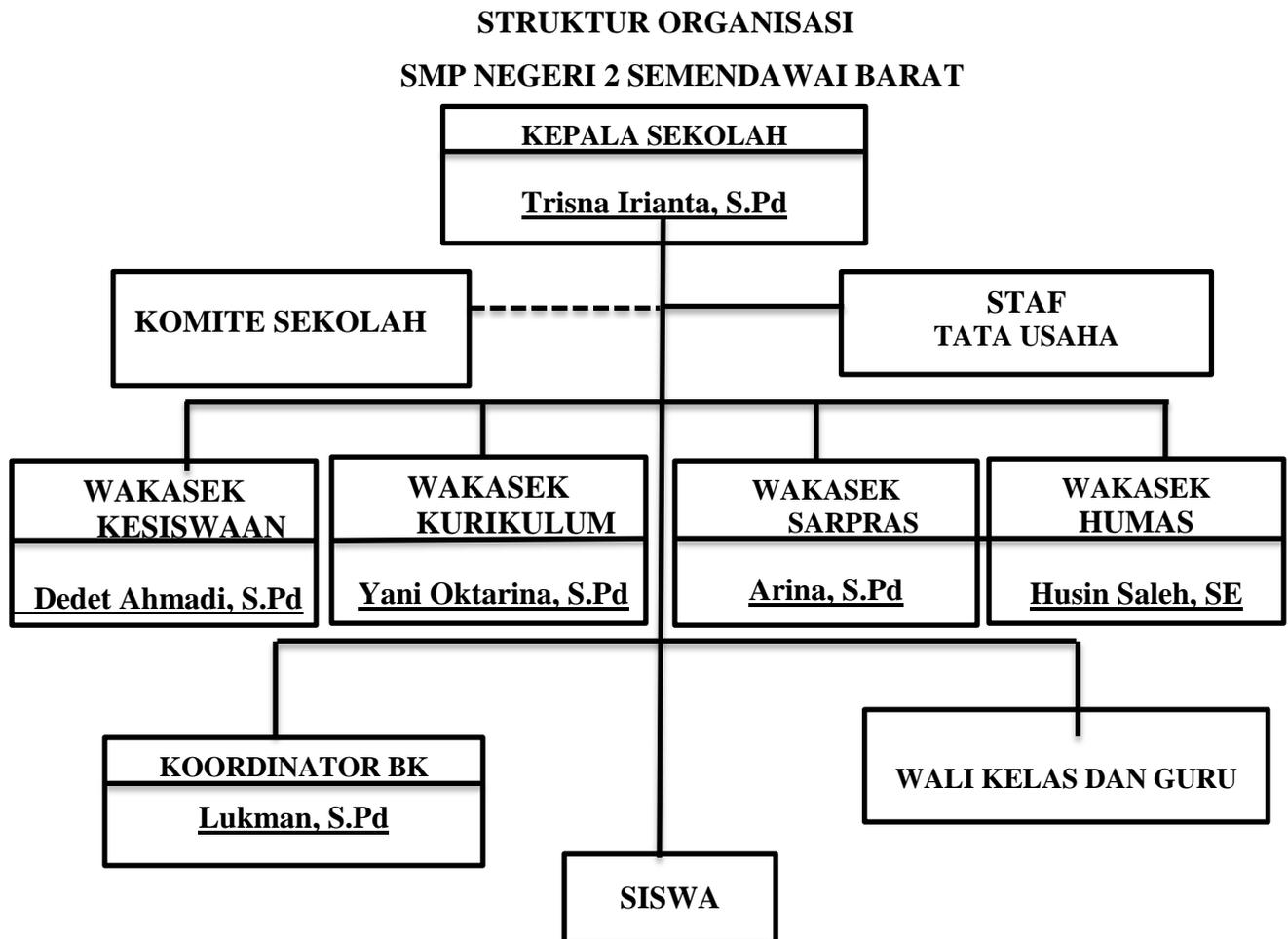
Organisasi adalah kelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat merupakan kelompok manusia yang membagi kerja dan

---

<sup>114</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Semendawai Barat adalah sebagai berikut.<sup>115</sup>



<sup>115</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

## E. Keadaan Guru dan Pegawai di SMP Negeri 2 Semendawai Barat

### 1. Keadaan Guru di SMP Negeri 2 Semendawai Barat

Keadaan guru merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran di suatu sekolah. Keadaan tersebut berupa kompetensi yang dimiliki seorang guru, sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi di bidangnya. Selain itu latar belakang pendidikan juga dianggap perlu dalam menunjang kegiatan pembelajaran, hal ini menyangkut pengalaman dan bagaimana seorang guru menjadi seorang pendidik yang profesional.

Berdasarkan data yang diperoleh keadaan guru di SMP Negeri 2 Semendawai Barat dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:<sup>116</sup>

**Tabel. 3. 3**  
**Daftar Nama Guru SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1	Trisna Irianta, S.Pd	Kepala Sekolah	Matematika
2	Yani Oktarina, S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
3	Bariyah, S.Pd	Bendahara Gaji	IPS Terpadu
4	Juwarta, S.Pd	Guru	Matematika
5	Riska, S.Pd	Pembina Lab. IPA	IPA Terpadu
6	Lukman, S.Pd	Guru	BK
7	Arina, S.Pd	Guru	B. Indonesia
8	Sudarti, S.Pd	Kepala Perpustakaan	B. Indonesia
9	Dedet Ahmadi, S.Pd	Waka Kesiswaan	IPS Terpadu

<sup>116</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

10	Sisca Suryaningsih, S.Pd	Waka Humas	BK
11	Maya Sari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
12	Junita Agustina, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
13	Nopri Hardy, S.Pd	Guru	Penjaskes
14	Darma Susilawati, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
15	Winda Yona Y, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
16	Meja Sarona, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
17	Hengky, S.Pd	Guru	Penjaskes
18	Astuti, S.Pd	Guru	PKn
19	Depi Ratnasari, S.Pd.I	Guru	PAI
20	Ricad Sanjaya, S.Pd	Guru	Penjaskes
21	Mira Lestari, S.Pd	Guru	IPA
22	Islah Faralah, S.Pd	Guru	Matematika
23	Irfan Fadhil, S.Pd	Guru	PAI

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah guru yang berada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat sebanyak 23 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan guru di sekolah ini sudah banyak yang memiliki latar belakang pendidikan S 1.

Keadaan guru tetap dan honor adalah sebagai berikut.

- a) Guru PNS/Guru Tetap: 11 orang
- b) Guru Honor/Guru Tidak Tetap: 12 orang

## 2. Keadaan Pegawai di SMP Negeri 2 Semendawai Barat

Pegawai sekolah merupakan salah satu faktor yang mendukung lancarnya kegiatan di suatu sekolah. Semua yang berkaitan dengan kegiatan

administrasi dilaksanakan oleh tata usaha sekolah. Tugas yang diberikan pada staf TU adalah berupa masalah administrasi sekolah seperti menyusun laporan, membantu absensi guru dan siswa, membuat pelaksanaan program semester, UAS/UAN, melayani administrasi guru dan siswa dan mengurus masalah kepegawaian. Dan karyawan yang lainnya mempunyai tugasnya masing-masing. Seperti keamanan sekolah, kebersihan sekolah dan lain-lain.

Adapun pegawai SMP Negeri 2 Semendawai Barat dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>117</sup>

**Tabel. 3.4**

**Daftar Keadaan Pegawai/TU SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

No.	Nama	Jabatan	Ijazah
1	Jasripuddin	Kepala TU	STM
2	Husin Saleh, S.E	Staf TU	S.1
3	Efran Mudhifa, S.E	Staf TU	S 1
4	Yuliana, A.Ma.Pd.OR	Staf TU	D.2
5	Roswita, S.E	Staf TU	S.1
6	Sri Agustina, Am.Kom	Staf TU	D.1
7	Beta Apriliani, S.Pd	Staf TU	S 1
8	Ainun Yuliarti	P. Kebersihan	SMA
9	Sopian	Penjaga Sekolah	MTs
10	Muhammad Fauzi	Satpam	STM

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 10 orang karyawan/TU SMP Negeri 2 Semendawai Barat. Dilihat dari pendidikan

<sup>117</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

terakhir karyawan/TU terdapat 4 orang yang memiliki ijazah S1, sedangkan yang memiliki ijazah D1 dan D2 masing-masing satu orang. Pada tabel dapat diperhatikan bahwa masih terdapat karyawan/TU yang masih menggunakan ijazah SMA, akan tetapi walaupun pendidikan terakhirnya SMA mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik.

Keadaan pegawai tetap dan honor adalah sebagai berikut.

- a. Pegawai PNS : 1 orang
- b. Pegawai Honor : 9 orang

#### **F. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur**

Pada dasarnya letak Sekolah SMP Negeri 2 Semendawai Barat terletak di Pinggir perumahan dan area pertanian penduduk.<sup>118</sup> Sehingga jarak antara sekolah dengan rumah tidak begitu jauh, ada juga jarak antara rumah dan sekolah masih lumayan jauh bagi siswa yang tidak tinggal di desa tempat sekolah ini berada. Adapun latar belakang siswa di tinjau dari tingkat ekonomi orang tua mereka sangat beragam, ada yang berasal dari keluarga yang ekonominya sedang, rendah sampai berasal dari keluarga yang berkecukupan dalam bidang ekonominya. Karena pada desa di kecamatan Semendawai Barat ini mata pencahariannya bermacam-macam ada yang buruh tani, petani, pedagang dan guru.

---

<sup>118</sup>Observasi di SMP Negeri 2 Semendawai Barat pada tanggal 31 Agustus 2018

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat, pada tabel berikut.<sup>119</sup>

**Tabel 3.4**  
**Daftar Siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Rombel</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	VII	3	86
<b>2</b>	VIII	3	88
<b>3</b>	IX	4	111
<b>Total</b>			<b>285</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa dan siswi yang bersekolah di SMP Negeri 2 Semendawai Barat cukup banyak. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa-siswi setiap tingkat di sekolah ini berbeda-beda, dimulai dari kelas IX dengan jumlah siswa-siswi yang paling banyak, kemudian diikuti dengan kelas VIII, dan yang terakhir kelas VII dengan jumlah siswa-siswi paling sedikit.

Dengan cukup banyaknya Siswa dan siswi SMP Negeri 2 Semendawai Barat , itu berarti bahwa orang tua yang berada di desa tersebut begitu peduli akan pendidikan yang dapat menunjang masa depan anak-anaknya.

---

<sup>119</sup>Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

## G. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu semakin lengkap sarana dan prasarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di suatu sekolah maka semakin baik pula kegiatan belajar mengajanya. Namun sebaliknya bila sarana dan prasarana yang kurang begitu memadai tentunya akan mempengaruhi dan menghambat kelancaran proses belajar mengajar tersebut.

Sarana dan prasarana yang penulis maksud di sini adalah fasilitas yang berperan langsung atau tidak langsung untuk menunjang aktivitas belajar mengajar. Sebagaimana telah dibicarakan diatas bahwa SMP Negeri 2 Semendawai Barat ini memiliki gedung sendiri, lebih jelasnya untuk mengetahui sarana dan prasarana sekolah tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini.<sup>120</sup>

**Tabel. 3.5**

**Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru	2	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Lab. IPA	1	Baik
5	Lab.TI/ Komputer	1	Baik
6	Musolla	1	Baik

<sup>120</sup>Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

7	Ruang OSIS	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Kantin/Koperasi	-	Perlu Rehab
12	Musolla	1	Baik
13	KM/WC Guru	2	Baik
14	WC Siswa	3	Baik
15	Lapangan Upacara	1	Baik
16	Lapangan Bola Kaki	1	Baik
17	Lapangan Voly	1	Baik
18	Lapangan Basket	1	Baik
19	Lap. Bulu Tangkis	1	Baik
20	Meja Engkel Siswa	265	Baik
21	Meja Daubele siswa	16	Baik
22	Kursi Siswa	293	Baik
23	Lemari kantor	10	Baik
24	Meja tulis ruang kantor	17	Baik
25	Papan tulis	13	Baik
26	Meja Perpustakaan	10	Baik
27	Meja laboratorium	4	Baik
28	Ruang Tata Usaha	2	Baik
29	Bangsas Sepeda	2	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semendawai Barat sudah cukup lengkap. Dari beberapa sarana

dan prasara terlihat sudah cukup lengkap dan memadai. Namun ada sarana yang belum disediakan sekolah seperti laboratorium bahasa.

#### **H. Kurikulum di SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran, selain itu di dalam kurikulum tergambar jelas rencana bagaimana dan apa saja yang dilakukan pada proses pembelajaran. fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu pendidikan yang efektif dan efisien sesuai apa yang dicita-citakan oleh lembaga yang bersangkutan. Sedangkan tujuan kurikulum sendiri adalah agar tercapainya suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan.

SMP Negeri 2 Semendawai Barat menerapkan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan oleh guru-guru SMP Negeri 2 Semendawai Barat. Kesiapan guru pada pelaksanaan Kurikulum 2013 secara materi 85% guru yang telah memahami, akan tetapi secara operasional masih banyak yang harus dibimbing, guna menghasilkan yang semaksimal mungkin dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

#### **I. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran, yang sama sekali tidak terkait dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk

memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler sekolah ini seperti OSIS, Pramuka, Olahraga, English Club dan seni tari. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan siswi yang di dapat selain di dalam kelas. dari kedua kegiatan ini banyak prestasi yang di dapat SMP Negeri 2 Semendawai Barat ( empat tahun terakhir ), dapat dilihat pada tabel di bawah ini.<sup>121</sup>

**Tabel 3.6**  
**Prestasi SMP Negeri 2 Semendawai Barat**

<b>No.</b>	<b>Bidang</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Juara</b>	<b>Bukti</b>	<b>Pemenang Seleksi di Sub Rayon 09</b>
1	Menulis Cerpen	Kabupaten	2	Piala	Maret 2015
2	Membaca Puisi	Kabupaten	3	Piala	Maret 2015
3	Gerak Jalan	Kecamatan	1 Putri	Piala	15 Agustus 2015
4	Gerak Jalan	Kecamatan	3 Putra	Piala	15 Agustus 2015
5	Volly	Kecamatan	1 Putra	Piala	Maret 2016
6	Catur	Kecamatan	1 Putra	Piala	Maret 2016
7	Seni Lukis	Kecamatan	1 Putra	Piala	Maret 2016
8	Catur	Kecamatan	1 Putra	Piagam	2 Maret 2017
9	Tenis Meja	Kecamatan	1 Putri	Piagam	2 Maret 2017
10	Karate	Kabupaten	3 Putra	Perunggu	13 Maret 2017
11	Cepat Tepat	Kecamatan	2	Piagam	1 Maret 2017
12	Cepat tepat	Kecamatan	2	Piagam	1 Maret 2017
13	Cepat Tepat	Kecamatan	2	Piagam	1 Maret 2017

<sup>121</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Semendawai Barat Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi yang diraih SMP Negeri 2 Semendawai Barat dalam tiga tahun terakhir lumayan banyak. Selain prestasi tiga tahun terakhir masih banyak prestasi yang diraih sekolah ini. Dengan adanya prestasi-prestasi tersebut tidak menutup kemungkinan sekolah ini dapat dikenal luas di berbagai tempat.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Adapun data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Data yang diperlukan yaitu data langsung dari sumber yang bersangkutan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semendawai Barat yang beralamat di desa Sukanegeri kecamatan Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2018 – 31 Juli 2018. Pada tanggal 30 Juli 2018 peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ke kepala sekolah SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU timur yaitu Bapak Trisna Irianta, S.Pd., sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian. Kemudian pada tanggal 31 Juli 2018 peneliti melakukan observasi untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU timur.

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai 2 Agustus 2018. Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran angket penelitian pada

siswa kelas VIII dan IX dengan populasi 199 dengan menentukan sampel secara *Stratified random sampling*.

Dan pada tahap evaluasi, peneliti menghitung data hasil penelitian yang telah diperoleh melalui penyebaran angket sebelumnya baik berupa skoring maupun untuk melihat hasil hipotesis penelitian.

Berikut ini akan di bahas mengenai hasil analisis data tentang pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

#### **A. Sarana Belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur**

Untuk mengetahui bagaimana sarana belajar yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur, maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 21 item pertanyaan yang diajukan kepada 50 responden yaitu pada siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Setiap angket diberi 4 alternatif jawaban sebagai berikut.

Jika responden menjawab (a) maka diberi skor 4

Jika responden menjawab (b) maka diberi skor 3

Jika responden menjawab (c) maka diberi skor 2

Jika responden menjawab (d) maka diberi skor 1

Dari hasil angket yang telah disebarkan tersebut, maka dihasilkan data mentah dari variabel sarana belajar (variabel X) sebagai berikut.

56 54 59 56 65 40 48 64 50 60  
 49 55 55 71 47 64 60 54 63 60  
 82 62 61 69 71 45 42 70 38 49  
 55 41 60 68 44 67 44 51 43 75  
 54 45 46 76 44 60 60 65 64 62

Berdasarkan data mentah diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 82 dan skor terendah adalah 38, dan lainnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Terlihat bahwa data mentah tersebut bervariasi maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi (Variabel X) Sarana Belajar**

<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>X'</b>	<b>fx'</b>	<b>fx'<sup>2</sup></b>
80 – 86	1	83	+3	3	9
73 – 79	2	76	+2	4	8
66 – 72	6	69	+1	6	6
59 – 65	15	62	0	0	0
52 – 58	8	55	-1	-8	8
45 – 51	9	48	-2	-18	36
38 – 44	9	1	-3	-27	81
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>N=50</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><math>\Sigma fx' = -40</math></b>	<b><math>\Sigma fx'^2 = 148</math></b>

**Keterangan :**

$N$  = Number Of cases (sampel)

$\sum fx'$  = Jumlah hasil dari perkalian antara  $X$  (*midpoint*) dengan frekuensinya masing-masing.

$\sum fx'^2$  = Jumlah dari hasil perkalian antara antara  $X$  (*midpoint*) yang telah dikuadratkan ( $x^2$ ) dengan frekuensinya masing-masing

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa:

$$N = 50$$

$$\sum fx' = -40$$

$$\sum fx'^2 = 148$$

Selanjutnya dari tabel tersebut dilakukan perhitungan Mean ( $M_x$ ) sebagai berikut:

$$M_x = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 62 + 7 \left( \frac{-40}{50} \right)$$

$$= 62 + 7 (-0,8)$$

$$= 62 + (-5,6)$$

$$= 56,4$$

Setelah mengetahui nilai Mean, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fx'^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{\left(\frac{148}{50}\right) - \left(\frac{-40}{50}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{(2,96) - (-0,8)^2} \\
 &= 7 \sqrt{(2,96) - (0,64)} \\
 &= 7 \sqrt{2,32} \\
 &= 7 \times 1,523 \\
 &= 10,661 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai Mean dan Standar Deviasi (SD). Maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut:

$$\text{Tinggi (T)} = M + 1 \text{ SD}$$

$$\text{Sedang (S)} = M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah (R)} = M - 1 \text{ SD}$$

$$T = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 56,4 + 1 (11)$$

$$= 56,4 + 11$$

$$= 67,4$$

$$= 67$$

Jadi, yang mendapat skor 67 keatas dikategorikan tinggi

$$\begin{aligned} S &= M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD} \\ &= 56,4 - 1 (11) \text{ s/d } 56,4 + 1 (11) \\ &= 56,4 - 11 \text{ s/d } 56,4 + 11 \\ &= 45,4 \text{ s/d } 67,4 \\ &= 45 \text{ s/d } 67 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapatkan skor 45 s/d 67 keatas dikategorikan sedang.

$$\begin{aligned} R &= M - 1 \text{ SD} \\ &= 56,4 - 1 (11) \\ &= 56,4 - 11 \\ &= 45,4 \\ &= 45 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapat skor 45 ke bawah dikategorikan rendah.

Setelah mengetahui skor tinggi, sedang, rendah (TSR) selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Persentase Sarana Belajar Siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat**  
**Kabupaten OKU Timur.**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	$\frac{8}{50} \times 100\% = 16\%$

2	Sedang	33	$\frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$
3	Rendah	9	$\frac{9}{50} \times 100\% = 18\%$
<b>Jumlah</b>		<b>N=50</b>	<b>100%</b>

Jadi berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sarana belajar yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat dari skor sedang yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 33 orang responden atau 66%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana belajar yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur dalam keadaan sedang. Baik itu keadaan maupun pemanfaatan sarana belajar.

#### **B. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur**

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur, maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan yang diajukan kepada 50 responden yaitu siswa SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Setiap angket diberi 4 alternatif jawaban

Jika responden menjawab (a) maka diberi skor 4

Jika responden menjawab (b) maka diberi skor 3

Jika responden menjawab (c) maka diberi skor 2

Jika responden menjawab (d) maka diberi skor 1

Dari hasil angket yang telah disebarkan tersebut, maka dihasilkan data mentah dari variabel sarana belajar (variabel X) sebagai berikut.

68 34 68 68 50 45 43 55 64 65  
 60 57 62 67 70 56 62 61 60 49  
 73 65 70 72 74 60 50 76 65 50  
 72 65 56 71 61 68 59 47 59 76  
 53 62 62 76 65 62 65 62 61 64

Berdasarkan data mentah diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 76 dan skor terendah adalah 34, dan lainnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut. disebabkan nilai pada data mentah bervariasi maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4. 7**

**Distribusi Frekuensi (Variabel Y) Motivasi Belajar**

<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>Y</b>	<b>Y'</b>	<b>fy'</b>	<b>fy'<sup>2</sup></b>
70 – 76	9	73,5	+3	+27	81
64 – 69	12	66,5	+2	+24	48
58 – 63	15	60,5	+1	+15	15
52 – 57	6	54,5	0	0	0

46 – 51	5	48,5	-1	-5	5
40 – 45	2	42,5	-2	-2	4
34 – 3	1	36,5	-3	-1	3
$\Sigma$	<b>N=50</b>			<b><math>\Sigma fy' = 58</math></b>	<b><math>\Sigma fy'^2 = 156</math></b>

**Keterangan :**

N = *Number Of cases* (sampel)

$\Sigma fy'$  = Jumlah hasil dari perkalian antara Y (*midpoint*) dengan frekuensinya masing-masing.

$\Sigma fy'^2$  = Jumlah dari hasil perkalian antara antara Y (*midpoint*) yang telah dikuadratkan ( $y^2$ ) dengan frekuensinya masing-masing

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

$$N = 50$$

$$\Sigma fy' = 58$$

$$\Sigma fy'^2 = 156$$

Selanjutnya dari tabel tersebut dilakukan perhitungan Mean ( $M_y$ ) sebagai berikut:

$$M_y = M' + i \left( \frac{\Sigma fy'}{N} \right)$$

$$= 54,5 + 6 \left( \frac{58}{50} \right)$$

$$= 54,5 + 6 (1,16)$$

$$= 54,5 + 6,96$$

$$= 61,46$$

Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= 6 \sqrt{\left(\frac{\sum f y'^2}{N}\right) \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{\left(\frac{156}{50}\right) \left(\frac{58}{50}\right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{(3,12)(1,16)^2} \\
 &= 6 \sqrt{(3,12)(1,347)} \\
 &= 6 \sqrt{1,773} \\
 &= 6 \times 1,33 \\
 &= 7,98 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui hasil Mean dan Standar Deviasi (SD). Maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut:

$$\text{Tinggi (T)} = M + 1 \text{ SD}$$

$$\text{Sedang (S)} = M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah (R)} = M - 1 \text{ SD}$$

$$T = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 61,46 + 1 (8)$$

$$= 61,46 + 8$$

$$= 69,46$$

$$= 69$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mendapat skor 69 ke atas dikategorikan tinggi.

$$\begin{aligned} S &= M - 1 SD \text{ s/d } M + 1 SD \\ &= 61,46 - 1 (8) \text{ s/d } 61,46 + 1 (8) \\ &= 61,46 - 8 \text{ s/d } 61,46 + 8 \\ &= 43,46 \text{ s/d } 69,46 \\ &= 43 \text{ s/d } 69 \end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mendapatkan skor 43 s/d 69 keatas dikategorikan sedang.

$$\begin{aligned} R &= M - 1 SD \\ &= 61,46 - 1 (8) \\ &= 61,46 - 8 \\ &= 43,46 \\ &= 43 \end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mendapat skor 43 ke bawah dikategorikan rendah

Setelah mengetahui tinggi, sedang dan rendah (TSR) langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.8**

**Persentase Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Tinggi	9	$\frac{9}{50} \times 100\% = 18\%$
2	Sedang	39	$\frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$
3	Rendah	2	$\frac{2}{50} \times 100\% = 4\%$
<b>Jumlah</b>		<b>N=50</b>	<b>100%</b>

Jadi berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang ada di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat dari skor sedang yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 39 orang responden atau 78%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur dalam keadaan sedang.

**C. Analisis Pengaruh Sarana Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur**

Setelah dilakukan analisis mengenai sarana belajar dan motivasi belajar siswa. Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sarana belajar

terhadap motivasi siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* antara sarana belajar dengan motivasi belajar siswa.

Berikut ini tabel perhitungan pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

**Tabel 4. 9**  
**Perhitungan Untuk Mencari Angkat Indeks Korelasi antara**  
**Variabel X dan Variabel Y.**

No.	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	R-1	56	68	3136	4624	3808
2	R-2	54	34	2916	1156	1836
3	R-3	59	68	3481	4624	4012
4	R-4	56	68	3136	4624	3808
5	R-5	65	50	4225	2500	3250
6	R-6	40	45	1600	2025	1800
7	R-7	48	43	2304	1849	2064
8	R-8	64	55	4096	3025	3520
9	R-9	50	64	2500	4096	3200
10	R-10	60	65	3600	4225	3900
11	R-11	49	60	2401	3600	2940
12	R-12	55	57	3025	3249	3135
13	R-13	55	62	3025	3844	3410
14	R-14	71	67	5041	4489	4757

15	R-15	47	70	2209	4900	3290
16	R-16	64	56	4096	3136	3584
17	R-18	60	62	3600	3844	3720
18	R-18	54	61	2916	3721	3294
19	R-19	63	60	3969	3600	3780
20	R-20	60	49	3600	2401	2940
21	R-21	82	73	6724	5329	5986
22	R-22	62	65	3844	4225	4030
23	R-23	61	70	3721	4900	4270
24	R-24	69	72	4761	5184	4968
25	R-25	71	74	5041	5476	5254
26	R-26	45	60	2025	3600	2700
27	R-27	42	50	1764	2500	2100
28	R-28	70	76	4900	5776	5320
29	R-29	38	65	1444	4225	2470
30	R-30	49	50	2401	2500	2450
31	R-31	55	52	3025	2704	2860
32	R-32	41	65	1681	4225	2665
33	R-33	60	56	3600	3136	3360
34	R-34	68	71	4624	5041	4828
35	R-35	44	61	1936	3721	2684
36	R-36	67	68	4489	4624	4556
37	R-37	44	59	1936	3481	2596
38	R-38	51	47	2601	2209	2397
39	R-39	43	59	1849	3481	2537
40	R-40	75	76	5625	5776	5700
41	R-41	54	53	2916	2809	2862

42	R-42	45	62	2025	3844	2790
43	R-43	46	62	2116	3844	2852
44	R-44	76	76	5776	5776	5776
45	R-45	44	65	1936	4225	2860
46	R-46	60	62	3600	3844	3720
47	R-47	60	65	3600	4225	3900
48	R-48	65	62	4225	3844	4030
49	R-49	64	61	4096	3721	3904
50	R-50	42	64	1764	4096	2688
<b>Jumlah</b>		$\Sigma X =$ <b>282</b> <b>3</b>	$\Sigma Y =$ <b>3065</b>	$\Sigma X^2 =$ <b>164921</b>	$\Sigma Y^2 =$ <b>191873</b>	$\Sigma XY =$ <b>175161</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur sebagai berikut.

$$\begin{array}{ll}
 N & = 50 \\
 \Sigma X & = 2823 \\
 \Sigma Y & = 3065 \\
 \Sigma X^2 & = 164921 \\
 \Sigma Y^2 & = 191873 \\
 \Sigma XY & = 175161
 \end{array}$$

Setelah itu melakukan perhitungan secara keseluruhan, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{50 \times 175.161 - (2823)(3065)}{\sqrt{\{50 \times 164921 - (2823)^2\}\{50 \times 191873 - (3065)^2\}}} \\
&= \frac{8.758.050 - 8.652.495}{\sqrt{\{8.246.050 - 7.969.329\}\{9.593.650 - 9.394.225\}}} \\
&= \frac{105.555}{\sqrt{\{276.721\}\{199.425\}}} \\
&= \frac{105.555}{\sqrt{\{276.721\}\{199.425\}}} \\
&= \frac{105.555}{23491} \\
&= 0,4493327374 \\
&= 0,449
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,449$ . Untuk mengetahui interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi “r” *Product Moment*, pada umumnya digunakan sebagai berikut.

0,00 - 0,20 = Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasikan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).

0,20 - 0,40 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

0,40 - 0,70 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

0,70 - 0,90 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

0,90 - 1,00 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dari interpretasi diatas dapat diketahui bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar  $r_{xy} = 0,449$  diantara 0,40 - 0,70, ini berarti ada korelasi antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) memiliki korelasi yang sedang.

Setelah mengetahui hasil  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,449 untuk mengetahui interpretasi tersebut maka dilihat harga “r” dengan menggunakan rumus  $df = N - n = 50 - 2 = 48$ . Sehingga dengan rumus tersebut dapat diketahui df adalah 48 dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah 0,278 dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,361. Ternyata  $r_{xy}$  jauh lebih besar . Dengan demikian , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat membuktikan bahwa dengan adanya sarana belajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data tentang sarana belajar di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur termasuk kategori sedang, baik itu dari segi pemanfaatan dan keadaan sarana belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil sedang yang memiliki persentase tertinggi yaitu sebanyak 33 responden atau 66%.
2. Berdasarkan hasil analisis data tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur termasuk kategori sedang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 39 orang responden atau 78%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Variabel X (Sarana Belajar) terhadap Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan hasil  $r_{xy} = 0,449$  dan diinterpretasikan dengan indeks korelasi “r” Product Moment menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar tersebut berada pada nilai

antara 0,40-0,70 yang menunjukkan dua variabel (variabel X dan variabel Y) memiliki korelasi yang sedang. Selanjutnya mengetahui interpretasi terhadap  $r_{xy}$  maka dilihat nilai  $r_{tabel}$  dengan menggunakan rumus:  $df = N - nr$  ( $df = 50 - 2 = 48$ ). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui bahwa  $df$  adalah 48 dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah 0,278 dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,361. Ternyata  $r_{xy}$  jauh lebih besar dari pada taraf 5% dan taraf 1%. Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak..

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan pemanfaatan sarana belajar sehingga dapat memperlancar dan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta harus kreatif dan terampil dalam memberikan pengajaran serta memperjelas informasi sehingga dapat memperlancar dan menggairahkan perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa

2. Bagi siswa diharapkan mampu menjaga dan merawat sarana belajar yang ada disekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Terjemahan & Asbabun Nuzul*. Surakarta: Pustaka Al-Hanan.
- Anggoro, M. Toha. Dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Sinar grafika Offset.
- Bukhari. 2016. *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta: Amzah.
- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Barbara Gross. 2013. *Perangkat Pembelajaran Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Kerkuliahan yang Efektif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Dimiyati. Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Saiful Bahri. Aswan Zain. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara. Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar . 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hendrians, *Pengertian Jenis dan Peran Sarana Belajar di Sekolah*, <http://Hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/pengertian-jenis-dan-peran-sarana.html>, diakses pada tanggal 04 Juli 2018 pukul 15:59
- Ibrahim R. Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*. Depok: Rajagrafindo Pesada.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mahmud. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Misbahuddin. Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miski, Rihatul. *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa*. dalam jurnal Ta'dibi, Vol. 4 No. 2, Oktober 2015.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtopo, Ali. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nur, Jumaidi. 2015. *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong*. Dalam Jurnal Cemerlang Volume III, Nomor 1.
- Nurdin, Syafruddin. Adrianto. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Puspitasari, Wina Dwi. *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. dalam Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suranto. *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta*. dalam jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2, Desember 2015.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press.

Zaini, Herman . Muhtarom. 2015. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Noer Fikri Offset.

## DOKUMENTASI







## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### Sarana Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	
Sarana Belajar (Variabel X)	Ruang Belajar/kelas	Kondisi ruang kelas	1	1	
		Tingkat kenyamanan ruang kelas	2	1	
		Pemanfaatan ruang kelas sebagai tempat belajar PAI	3	1	
	Perlengkapan Belajar di Kelas	Meja	Kondisi Meja	4	1
			Tingkat kenyamanan	5	1
			Pemanfaatan Meja sebagai tempat belajar PAI	6	1
		Kursi	Kondisi Papan tulis	7	1
			Pemanfaatan Kursi sebagai tempat belajar PAI	8	1
		Papan Tulis	Kondisi Papan tulis	9	1
			Tingkat kenyamanan penggunaan papan	10	1

			tulis		
			Pemanfaatan papan tulis dalam pembelajaran PAI	11	1
	Bahan Ajar	Buku Paket	Pemanfaatan Buku Pelajaran dalam pembelajaran PAI	12, 13, 14	3
		LKS	Pemanfaatan LKS dalam pembelajaran PAI	15, 16	2
		Al-Qur'an	Pemanfaatan Al Qur'an dalam pembelajaran PAI	17, 18, 19	3
	Media Pembelajaran		Kondisi media pembelajaran	20	1
			Pemanfaatan Media pembelajaran dalam pembelajaran PAI	21	1
<b>Jumlah</b>					<b>21</b>

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### Motivasi Belajar Siswa

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>
Motivasi Belajar (Variabel Y)	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4, 5	5
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8, 9	4
	Harapan dan cita-cita masa depan.	10, 11	2
	Penghargaan dalam belajar.	12, 13	2
	Kegiatan yang menarik dalam belajar.	14, 15, 16	3
	Adanya lingkungan yang kondusif yang memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	17, 18, 29	3
	<b>Jumlah</b>		

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Deskripsi Wilayah
  - a. Nama sekolah
  - b. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Semendawai Barat
  - c. Status sekolah
  - d. Alamat sekolah
  
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupatenn OKU Timur
  - a. Visi
  - b. Misi
  
3. Keadaan Pendidik
  - a. Jumlah guru
  - b. Status guru
  - c. Struktur organisasi
  - d. Kurikulum
  
4. Keadaan siswa
  - a. Jumlah siswa
  
5. Keadaan sarana dan prasarana
  - a. Keadaan gedung
  - b. Jumlah ruang belajar

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :

Objek Observasi : Sarana dan prasarana

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru		
2	Ruang Kepala Sekolah		
3	Perpustakaan		
4	Lab. IPA		
5	Lab.TI/ Komputer		
6	Musolla		
7	Ruang OSIS		
8	Ruang BK		
9	Ruang UKS		
10	Ruang TU		
11	Kantin/Koperasi		
12	Musolla		
13	KM/WC Guru		
14	WC Siswa		
15	Lapangan Upacara		
16	Lapangan Bola Kaki		

17	Lapangan Voly		
18	Lapangan Basket		
19	Lap. Bulu Tangkis		
20	Meja Engkel Siswa		
21	Meja Daubele siswa		
22	Kursi Siswa		
23	Lemari kantor		
24	Meja tulis ruang kantor		
25	Papan tulis		
26	Meja Perpustakaan		
27	Meja laboratorium		
28	Ruang Tata Usaha		
29	Bangsal Sepeda		

## **ANGKET PENELITIAN**

### **A. PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar angket ini, perlu kiranya kami beritahukan bahwa ini bertujuan untuk membantu kami dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur”**.

Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai bidang studi Pendidikan Agama Islam adik-adik dan hasil jawaban adik-adik akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, diharapkan adik-adik bersedia menjawab pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

### **B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Isilah identitas di bawah ini dengan jelas dan benar.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan pendapat anda.
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.

### **C. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

## **D. PERTANYAAN**

### **PERTANYAAN TENTANG SARANA BELAJAR**

1. Bagaimana kondisi fisik kelas anda?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
  
2. Bagaimana kenyamanan ruang kelas anda?
  - a. Sangat nyaman
  - b. Nyaman
  - c. Cukup nyaman
  - d. Tidak nyaman
  
3. Apakah ruang kelas digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
4. Bagaimana kondisi fisik meja yang ada di dalam kelas?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
  
5. Bagaimana kenyamanan meja yang anda gunakan di dalam kelas?
  - a. Sangat nyaman
  - b. Nyaman
  - c. Cukup nyaman
  - d. Tidak nyaman
  
6. Apakah anda menggunakan meja sebagai tempat menulis materi pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

7. Bagaimana kondisi fisik kursi yang ada di dalam kelas?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
8. Apakah anda menggunakan kursi di dalam kelas sebagai tempat duduk saat pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Bagaimanakah kondisi fisik papan tulis yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik
10. Bagaimana kenyamanan ketika anda menulis di papan tulis dengan menggunakan spidol ?
- a. Sangat nyaman
  - b. Nyaman
  - c. Cukup nyaman
  - d. Tidak nyaman
11. Apakah dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam menggunakan papan tulis?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan buku paket?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

13. Apakah anda menggunakan buku paket dalam mengerjakan tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah anda menggunakan buku paket ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah anda menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam mengerjakan tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah anda menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah al-Qur'an dimanfaatkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah anda menggunakan al-Qur'an sebagai sumber untuk berdiskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

19. Apakah anda menggunakan al-Qur'an sebagai sumber untuk mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah guru anda menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
21. Bagaimana Keadaan Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Tidak baik

### **PERTANYAAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR**

1. Apakah anda berusaha mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam dengan baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah anda berusaha menjawab soal-soal pertanyaan dari guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda senang membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda belajar Pendidikan Agama Islam untuk memenuhi rasa ingin tahu mengenai ilmu agama ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh guru ketika di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda memperhatikan saat guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah tugas Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru mempermudah anda memahami materi?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

10. Apakah anda belajar Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan potensi yang anda miliki?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah anda tetap bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik ketika nilai Pendidikan Agama Islam anda lebih rendah dari teman-teman?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah guru anda memberikan pujian ketika anda mendapatkan nilai yang baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah anda mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah anda menyukai materi pelajaran yang diberikan guru menggunakan metode belajar yang bervariasi?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah guru anda memberikan bimbingan ketika anda kurang memahami materi pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

16. Apakah anda merasa senang ketika belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan diskusi karena bisa bertukar pikiran informasi dengan teman?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah anda merasa senang belajar di kelas karena lebih tenang dan kondusif?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah anda senang dengan kondisi kelas yang bersih?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah anda merasa nyaman dengan keadaan kelas yang sejuk atau tidak panas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

### KODE RESPONDEN

No.	Nama	Kode
1	Anwar	R-1
2	Dani Dwi Prasetyo	R-2
3	Charles Putra H	R-3
4	Della Saimona	R-4
5	Erpan Yasin	R-5
6	Nafisa Mutiara	R-6
7	Pemita	R-7
8	Putri Maharani	R-8
9	Tamrin	R-9
10	Alipi	R-10
11	Amelia	R-11
12	Ardi Wijaya	R-12
13	Diki Rhamada	R-13
14	Fuja Maryana	R-14
15	Hardianto	R-15
16	Nia Kharila	R-16
17	Resti Rahayu	R-17
18	Ananda Bima B K	R-18
19	M. Zainuril	R-19
20	Ramdan Nur Z	R-20
21	Reslisa Lisnawati	R-21
22	Pipit Lestari	R-22
23	Selpiyana	R-23
24	Sri Susilawati	R-24
25	Yosita	R-25
26	Afri	R-26
27	Dahlia	R-27
28	Daniel	R-28
29	Erin Merlinda	R-29
30	Ginangjar	R-30
31	Mila Pratama	R-31
32	Mina Oktana	R-32
33	Aldi Saputra	R-33

34	Amelia	R-34
35	Ani	R-35
36	Jana Arya	R-36
37	Mala Kharisma	R-37
38	Rahmad Hidayat	R-38
39	Agus Saputra	R-39
40	Azra Aramita	R-40
41	Desva Natasa	R-41
42	Fira Putri Meriska	R-42
43	Jopita	R-43
44	Tri Secilia	R-44
45	Fitri Yanti	R-45
46	M. Salju	R-46
47	M. Akip	R-47
48	Lusi Davia	R-48
49	Putri Ayu Septina	R-49
50	Supriyatna	R-50

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
 NIM : 14210150  
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur  
 Pembimbing I : Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	5/6/2018	ACC proposal skripsi → lanjut ke BCC 2 & 3.	
2	18/7/2018	lengkap per kualitas	
3	28/11/2018	ACC UJZ Kumpulan / ACC Bab IV.	
4	30/8/2018	ACC Bab ke-4 	

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
 NIM : 14210150  
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa  
 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah  
 Menengah Pertama Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten  
 OKU Timur  
 Pembimbing II : Sofyan, M.H.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	8/01/2018	Penyerahan SK Pembimbing dan Proposal	☒
		- Perbaiki judul	☒
		- Perbaiki latar belakang masalah	☒
2.	15/01/2018	+ kan dalil yg relevan	☒
		- Identifikasi masalah perbaiki	☒

		- Perbaiki betasan masalah	⌘
3	Jum'at 26/01 2018	- Rumus masalah dan harga pengecatan baru PAG → Perbaiki.	⌘
		- Perbaiki Kerja Pustaka	⌘
4.	Jum'at 02/02 2018	- Kerangka teori Perbaikan	⌘
4		- Perbaiki cara Penulisan (lihat buku Pedoman Penulisan Skripsi)	⌘
		- Perbaiki cara Pengutipan	⌘

5.	Rabu / 07 / 2018. 02	- see bab I lengkap ke ke ling I - lanjut ke bab II	20 21
6.	16 / 2018 07	- Perbaiki bab II (Perbaiki referensi lembar terkait	20
7.	23 / 2018. 07	- see bab II lengkap bab III - buat struktur organisasi sekolah - see bab IV lengkap bab IV	20 21 21

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
8.	7/8 2018	- Perbaiki bab IV lihat Rumus Masalah sbg acuan dan analisa data	je    je
9.	17/8 2018	- Hee bab IV Lampir bab V	je
10.	21/8 2018	- Perbaiki. Leri Pula (luas angka unit)	je
11.	27/8 2018	- Hee Rumus bab - Skrip si siap diujikan data si dan munogoch - lengkapi lampiran yg dibutuhkan	je  je  je



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
NIM : 19210150  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten Oku Timur  
Penguji : Dr. H. M. Misdar, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	11/01/20	revisi yg masih ada kesalahannya	[Signature]
	12/01/20	Revisi sudah diteliti	[Signature]

Palembang, 12/01/20  
Dosen Penguji

[Signature]  
Dr. H. M. Misdar, M. Ag  
NIP. 196306021994031003







KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
NIM : 14210150  
Tanggal Munaqasyah : 20 September 2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar  
Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di  
SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU  
Timur

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid.

Palembang, 22 Oktober 2018

Ketua,

**Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I**  
NIP. 19730814 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
NIM : 14210150  
Tanggal Munaqasyah : 20 September 2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar  
Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di  
SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU  
Timur

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid.

Palembang, 15 Oktober 2018

Sekretaris,

Mardiah, M.A

NIP. 19751008 200003 2 001



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [ftarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

### TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MUHAMMAD FUAD AKBAR  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : sukanegeri, 30 June 1996  
NIM : 14210150  
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4,00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4,00	8
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4,00	8
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4,00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4,00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4,00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3,00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3,00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4,00	8
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4,00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3,00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4,00	8
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4,00	8
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3,00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3,00	9
16	INS 208	FIQH	2	A	4,00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4,00	8
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3,00	6
19	INS 302	HADIST	2	A	4,00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4,00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4,00	8
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4,00	8
23	INS 801	KKN	2	A	4,00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3,00	18
25	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	A	4,00	8
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	3,00	6
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4,00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4,00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3,00	9
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4,00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4,00	8
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3,00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4,00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4,00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4,00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4,00	8
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3,00	6
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3,00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3,00	6



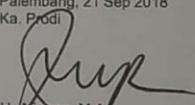
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4,00	8
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIAH	2	B	3,00	6
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4,00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4,00	8
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3,00	6
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3,00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	4	B	3,00	12
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4,00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3,00	6
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4,00	16
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4,00	16
58	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	B	3,00	6
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3,00	12
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4,00	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
64	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4,00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
66	TAR 709	PPLK II	4	A	4,00	16
JUMLAH:			150			542

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,61  
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 21 Sep 2018  
Ka. Prodi

  
H. Mimon, M.A.  
NIP. 197202132000031002

5/10  
f. Akbar  
Peneliti Islam



PENYALINAN STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH  
ID.Mahasiswa : 14210150  
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD FUAD AKBAR  
Keterangan Bayar : UKT K-2  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2018  
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl  
Nomor Induk Mhs : 14210150  
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2	1,400,000.00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	1,400,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	1,400,000.00

Terbilang :  
SATU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==



\*\*\*\*\* Bisa Ada Keluhan Hub Call Center 011-5220000 Ext. 1331 \*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\* HARAP DISIMPAN BAIK BAIK \*\*\*\*\*



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**  
Kartu Pengenal Mahasiswa



*Student ID Card*

**Muhammad Fuad Akbar**  
**14210150**



**Fakultas Tarbiyah & Keguruan**  
Program Studi Pend. Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-8919/Un.09/II.1/PP.009/12/2017**

**Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed NIP. 19650927 198503 1 002  
2. Sofyan, M.H.I NIP. 19710715 199803 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

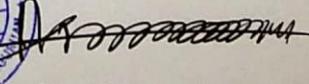
Nama : Muhammad Fuad Akbar  
NIM : 14210150  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur..

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 15 Desember 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.   
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

## SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6225/Un.09/II.1/PP.009/6/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8919/Un.09/II.1/PP.009/12/2017, Tanggal 15 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
NIM : 142101150  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

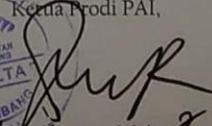
Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.  
Judul Baru : Pengaruh Sarana Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 08 Juni 2018

A.n. Dekan  
Kerja Prodi PAI,

  
M. Alimron, M.Ag  
NIP. 19720213 200003 1 002





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-6494/Un.09/IL.I/PP.00.9/7/2018 Palembang, 05 Juli 2018  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala SMPN 2 Semendawai Barat OKU Timur  
di

OKU Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

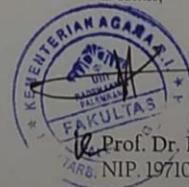
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
NIM : 14210150  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Sukanegeri Kec. Semendawai Barat Kab. OKU Timur.  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
TARB. NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OKAN KOMERING ULU TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 SEMENDAWAI BARAT

Jl. Raya Lintas Komering Km. 130 Desa Sukanegeri Kecamatan Semendawai Barat Kab. OKU  
Timur Telp. 085268396476 Kode Pos 32184 e-mail: smpn2sb@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 426/1240/ SMPN2SB/OT/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 2 Semendawai Barat :

Nama : Trisna Irianta, S.Pd  
NIP : 19620423 199001 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Semendawai Barat

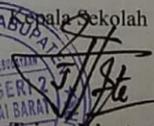
Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Fuad Akbar  
NIM : 14210150  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dengan ini yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 30 Juli 2018 s/d 4 Agustus 2018 di SMP Negeri 2 semendawai Barat Kabupaten OKU Timur untuk penulisan Tugas Akhir dengan judul : **“Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten OKU Timur”**

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Sukanegeri, 4 Agustus 2018

Kepala Sekolah  
  
Trisna Irianta, S.Pd  
NIP. 19620423 199001 1 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7701 /Un 09/II.1/PP.00.2/29 /00/2018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i:

Nama : Muhammad Fird Akber  
N I M : 14210150  
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas ( Sudah / Belum )  
Bebas Mata Kuliah ( Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit ) dengan IPK : 3,69  
( Tiga koma enam puluh empat )

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperiunya.

Palembang, 29 Agustus .....2018

Kasubba Akademik Kemahasiswaan dan

Atumni,



YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



**SURAT KETERANGAN  
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Kode: GPMFFT.SUKET.02/R1

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muhammad Fuad Akbar

NIM : 19210150

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu..., tanggal 05 September 2018..., dengan memperoleh nilai 76 (B)....

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 5 September 2018  
Sekretaris Prodi PAI

Mardeli MA  
NID: 19751008 200003 2 001



SURAT KETERANGAN  
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN  
BERKAS MUNAQASYAH

GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN  
KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Kode: GPM/FFT.SUKET/01/RI

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqasyah mahasiswa:

Nama : Muhammad Fuad Akbar

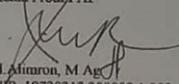
NIM : 14210150

Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai Barat Kabupaten Olu Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,  
Ketua Prodi PAI

  
H. Alimron, M. Ag.  
NIP. 19720213 200003 1 002



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

## Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018  
Jam : 08.00 - Selesai  
Jurusan : PA1 (Pendidikan Agama Islam)  
Kelompok : I (Satu)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji							Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf
1	14210116	Lara Sinta	76	80	80	80	80	75	65	77	B
2	14210314	Novi Indriani	80	80	80	80	75	77	88	80	B
3	14210070	Fitra Hamdika	80	70	80	80	75	70	68	75	B
4	14210251	Yayuk Susanti	76	80	80	80	80	75	68	77	B
5	14210142	Misbahatuzzolam	76	80	80	80	75	80	68	77	B
6	14210096	Ika Yuliani	76	60	80	80	75	70	75	74	B
7	14210150	M.Fuad Akbar	76	80	75	80	75	75	68	76	B
8	14210045	Dian Purmaningsih	76	70	80	80	80	80	65	76	B
9	13210129	M. Nasir	76	80	80	80	75	75	78	78	B
10	12210174	Mustafa Haidar	76	80	80	80	75	70	75	77	B
11	14210007	Afrika Alamsyah	76	60	80	80	80	70	65	73	B
12	14210278	Dewi Putri	76	80	80	80	80	75	72	76	B
13	13210048	Asvin Maulana A	76	80	75	80	75	70	65	74	B
14	14210193	Rendy Saputra	80	60	80	80	75	75	65	74	B
15	14210147	Moris Levis	76	80	80	80	75	80	75	78	B
16	14210251	Yuyuni	80	70	80	80	75	80	65	76	B
17	14210325	Sinta Alena	80	60	80	80	60	80	65	72	B
18	14210016	A Saka Falwa Guna	80	70	75	80	75	75	75	76	B
19	14210219	Sefriadi	76	80	80	80	75	70	68	76	B
20	14210074	Fitriani	80	70	80	80	60	70	65	72	B
21	14210030	Ari Wahyuni	76	80	80	80	75	80	65	77	B

Keterangan :

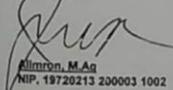
**Mata Uji**  
I Media Pembelajaran  
II Materi PAI  
III Perencanaan Sistem Evaluasi  
IV Telaah Kurikulum  
V STA  
VI Metodologi Pembelajaran  
VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

**Dosen Penguji**  
Sukirman, S.Sos, M.Si  
Dr. Zuhriyah, M.Ag  
Mardeli, M.A  
Prof. Dr. H. Abdusah Idi, M.Ed  
Dra. Hj. Misyrudaih, M.Hi  
Dr. Muh. Miasar, M.Ag  
Drs. Abu Mansur, M.Pd.I

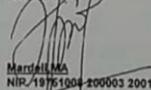
**Interval Nilai**

86 - 100 = A  
70 - 85 = B  
60 - 79 = C  
56 - 59 = D  
≤ 56 = E

Ketua Prodi

  
M. Ag  
NIP. 19720213 200003 1002

Palembang, 10 September 2018  
Sekretaris

  
Mardeli, M.A  
NIP. 19751004 200003 2001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 September 2018  
Nama : M. Fuad Akbar  
NIM : 14210150  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Semendawai barat Kab. OKU Timur

Ketua Penguji : Dr. Ermis Suryana M.Pd.I. (.....)  
Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A. (.....)  
Pembimbing I : Prof Dr. Abdullah Idi, M.Ed (.....)  
Pembimbing II : Sofyan, M.HI (.....)  
Penguji I/Penilai I : Dr. Muh Misdar, M.Ag (.....)  
Penguji II/Penilai II : M. Alimron, M.Ag (.....)

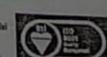
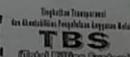
Nilai Ujian : 76,75 LB IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,  
  
Dr. Ermis Suryana M.Pd.I.  
NIP. 19730814 199803 2 001

Palembang, 20 September 2018  
Sekretaris,  
  
Mardeli, M.A.  
NIP. 19751008 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015  
Diberikan Kepada

M. fuad akbar  
14210150

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan-UIN Raden Fatah Palembang.  
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015  
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197806232003121001



**Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

**MUHAMMAD FUAD AKBAR**

NIM : 14210150

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	<b>B</b>
Microsoft Excel 2007	C	

Palembang, 06 Juli 2015  
Kepala Unit,

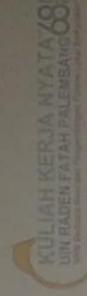


**M. Sahruddin, M.Kom**

NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018



Dengan Nama Allah SWT

*Sertifikat*

Nomor: B-618 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

**Muhammed Fuad Akbar**

Tempat/Tgl Lahir : Sukaragati, 30 Juni 1996

NIM : 421110101

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih  
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwasin.

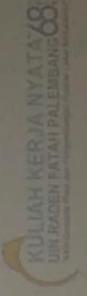
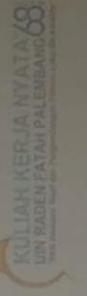
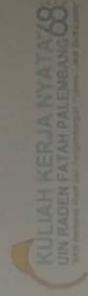
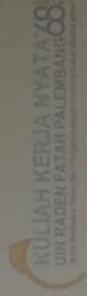
Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018



Dr. Syarifnyeni, M.Ag.





# SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

**Diberikan Kepada :**

Muhammad Fuad Akbar

SEBAGAI

## PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU, JAIN RADEN FATAH

KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU, BANGSA

YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI

OSPEK 2014

REKTOR



PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A.

NIP : 19571210 198603 1 004



Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASY'ARI

NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

Iqbal FARAWITA

NIM : 1035 0013

KETUA DEMAMA

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG

NIM : 1051 0019



**MERDEKA**  
**MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBİYAH)**  
**SERTIFIKAT**

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBİYAH/IAIN RE/VIII/2014

*Diberikan Kepada :*

Mr. Muhammad Fuad Akbar

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN MERDEKA 2014)

INSTITUT AGAMA (SLAM NEGERI) RADENFAYAH PALEMBANG

“MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)  
 Melalui kampus cendekiat dan humanis  
 Mengelakui”

Wakil Dekan UI Fakultas

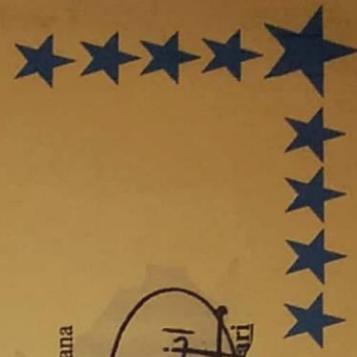


Ketua DEMAF Tarbiyah Ketua Pelaksana Selenggara Pelaksanaan



Cherlin Niswah, M. Ag  
 Nip. 1982071996032002

Anze Saputra  
 NIP. 1985091003





KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

### SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL.I/PP.009/293/2016

Diberikan Kepada :

Muhammad Fuad Akbar

14210150

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat

**BAIK**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Raden Fatah Palembang,



Dr. H. Kasnyng Harto, M.Ag  
NIP.197109131997031004

Palembang, 15 Februari 2016  
Ketua Pelaksana,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I  
NIP.197806232003121001



**UIN**  
**RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**

# CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

MUHAMMAD FUAD AKBAR

has successfully completed the  
**INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIAH AND EDUCATION STUDENTS**  
conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang,  
from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015  
Dean,



**DR.H. Kasinyo Harto, M.Ag**  
**NIP. 19710911 199703 1 004**